

**PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK
DI UNIT PRODUKSI SEKOLAH, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XII SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Risang Purnawan Nugrahanto
09404244051**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK
DI UNIT PRODUKSI SEKOLAH, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XII SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Risang Purnawan Nugrahanto
09404244051**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK DI UNIT PRODUKSI SEKOLAH, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK N 1 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:

RISANG PURNAWAN NUGRAHANTO

09404244051

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 12 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

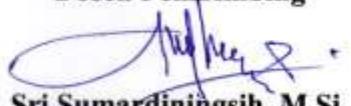
Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing


Sri Sumardiningsih, M.Si.

NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK DI UNIT PRODUKSI SEKOLAH, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK N 1 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

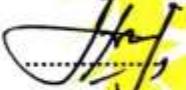
Yang disusun oleh:

RISANG PURNAWAN NUGRAHANTO

09404244051

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 15 April 2016 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supriyanto, MM.	Ketua Pengaji		21/04/2016
Sri Sumardiningsih, M.Si.	Sekretaris		21/04/2016
Tejo Nurseto, M.Pd.	Pengaji Utama		21/04/2016

Yogyakarta, 25 April 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Risang Purnawan Nugrahanto

NIM : 09404244051

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

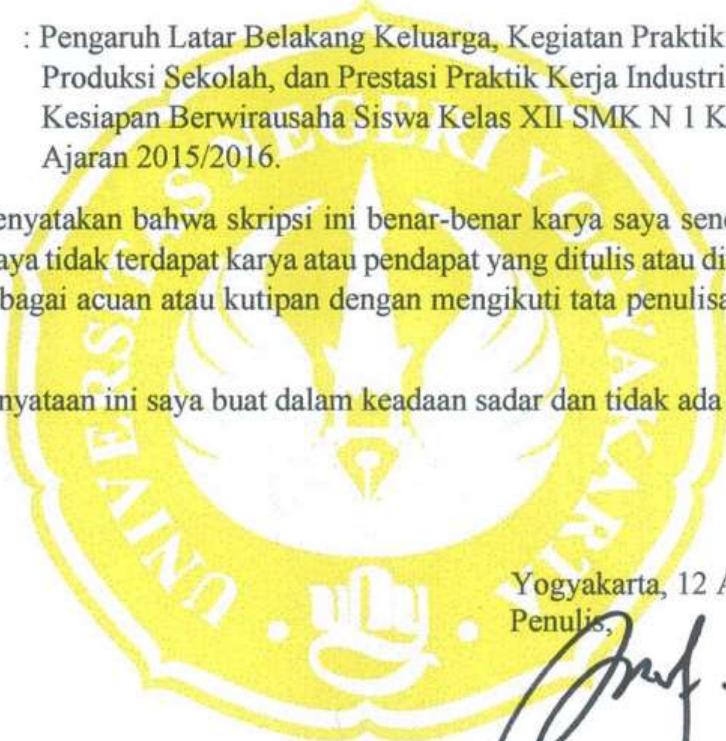
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 12 April 2016

Penulis,


Risang Purnawan N.
NIM. 09404244051

MOTTO

Fadzkurunii Adzkurkum

“Maka, ingatlah kepada-Ku niscaya Aku pun akan ingat kepadamu”
(QS. Al- Baqarah ayat 152)

“Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri “

(Anonim)

“*Wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.* ”

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan berlimpah rasa syukur atas nikmat-Nya, karya ini ku persembahkan untuk:

- Bapakku tercinta yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi dalam setiap langkahku menjalani kehidupan.
- Ibuku tersayang yang selalu mendoakan, mencerahkan kasih sayang, membimbing dan mendidikku selama ini.
- Kakakku dan adikku tersayang yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang.
- Saudara-saudariku tercinta Keluarga Muslim Al-Fatih FE UNY
- Kawan-kawan seperjuangan Laskar 9.
- Rumah bertumbuh sekaligus saudara tercinta Pondok Pesantren Takwinul Muballighin.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

**PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK
DI UNIT PRODUKSI SEKOLAH, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XII SMK N 1 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
RISANG PURNAWAN NUGRAHANTO
09404244051

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha, (2) Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha, (3) Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap terhadap Kesiapan Berwirausaha, (4) Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII sebanyak 191 siswa yang tersebar pada program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik analisis *Products momen*, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t (parsial) dan uji F simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $9,639 > t$ tabel 1,973 pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kegiatan Praktik di Unit Produksi terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $4,608 > t$ tabel 1,973 pada taraf signifikansi 5%; (3) tidak terdapat pengaruh signifikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $0,954 < t$ tabel 1,973 pada taraf signifikansi 5%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi, dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 83,294 pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Kesiapan Berwirausaha, Latar Belakang Keluarga, Unit Produksi, Prakerin.

**THE EFFECTS OF FAMILY BACKGROUND, PRACTICUM ACTIVITIES
AT THE SCHOOL PRODUCTION UNIT, AND INDUSTRIAL INTERNSHIP
ACHIEVEMENTS ON THE ENTREPRENEURIAL READINESS OF
GRADE XII STUDENTS OF PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1
KEBUMEN IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By:
RISANG PURNAWAN NUGRAHANTO
09404244051

ABSTRACT

This study aimed to find out the effects of: (1) family backgrounds on the entrepreneurial readiness, (2) practicum activities at the school production unit on the entrepreneurial readiness, (3) industrial internship achievements on the entrepreneurial readiness, and (4) family backgrounds, practicum activities at the school production unit, and industrial internship achievements.

The research subjects were Grade XII students with a total of 191 students from the expertise programs of Software Engineering, Multimedia, Accounting, Office Administration, and marketing. The data were collected through questionnaires and documentation. The validity was assessed by the product moment analysis technique and the reliability by the Cronbach's alpha coefficient. Test of analysis assumptions included tests of multicollinearity, heteroscedasticity, and normality. The hypotheses were tested by multiple regression analysis, the t-test (partial) and the F-test (simultaneous).

The results of the study were as follows. (1) There was a significant positive effect of the family backgrounds on the entrepreneurial readiness. This was indicated by $t_{observed} = 9.639 > t_{table} = 1.973$ at a significance level of 5 %. (2) There was a significant positive effect of the practicum activities at the school production unit on the entrepreneurial readiness. This was indicated by $t_{observed} = 1.608 > t_{table} = 1.973$ at a significance level of 5%. (3) There was no significant effect of the industrial internship achievement on the entrepreneurial readiness. This was indicated by $t_{observed} = 0.954 < t_{table} = 1.913$ at a significance level of 5%. (4) There was a significant positive effect of the family backgrounds, practicum activities at the school production unit, and industrial internship achievements as an aggregate on the entrepreneurial readiness. This was indicated by $F_{observed} = 83.294$ at a significance level of 5%.

Keywords: *Entrepreneurial Readiness, Family Backgrounds, Production Unit, Industrial Internship.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
3. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si. sebagai pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan masukan yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar serta memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah berbagi ilmu dan memberi motivasi kepada penulis.

5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu sabar dalam memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2009 yang telah memberikan dukungan, dan masukan yang membangun.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku (Wildan, Iman, Rivan, Kahar, Muin, Bening, Pipin, Hanifah, Isti, dll yang telah memberikan keceriaan, motivasi, dan saran yang membangun.
8. Takmir Masjid Kampus Al-Mujahidin UNY, yang telah berkenan memberikan tempat menginap.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan bagi kita semua dan senantiasa Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9

F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Kesiapan Berwirausaha.....	11
2. Latar Belakang Keluarga	26
3. Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah	32
4. Prestasi Praktik Kerja Industri	38
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Desain dan Jenis Penelitian	50
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	50
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
E. Definisi Operasional	53
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Uji Coba Instrumen.....	55
H. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Kebumen	68
1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Kebumen.....	68
2. Kelembagaan.....	69
3. Program Keahlian	70
4. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Kebumen	71
5. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri	71
6. Tempat Uji Kompetensi (TUK) :.....	72
7. Guru Profesional Bersertifikat :	72
8. Daftar Keunggulan Sekolah.....	72
9. <i>Highlights</i> SMK Negeri 1 Kebumen.....	72
B. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	73
C. Deskripsi Data Responden.....	74
D. Analisis Data.....	77
1. Analisis Deskripsi Variabel	77
2. Hasil Uji Prasarat	83
4. Pengujian Hipotesis	88
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
1. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha...	92

2. Pengaruh Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha.....	93
3. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha.....	95
4. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
1. Pembentuk Orientasi <i>Entrepreneur</i> dan <i>Spirit Entrepreneur</i>	22
2. Sebaran Populasi dan Sampel penelitian	52
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
4. Hasil Uji Validitas Instrumen	57
5. Kategori Koefisien Reliabilitas.....	59
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
7. Kriteria Penilaian Prestasi Praktik Kerja Industri	61
8. Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa.....	61
9. Jumlah Siswa	71
10. Persebaran Responden Berdasarkan Program Keahlian	73
11. Jenis Pekerjaan Ayah	74
12. Jenis Pekerjaan Ibu	75
13. Jenjang Pendidikan Ayah.....	75
14. Jenjang Pendidikan Ibu	76
15. Pendapatan Orang Tua.....	76
16. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Keluarga	78
17. Kategori Kecenderungan Variabel Latar Belakang Keluarga.....	78
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi.....	79
19. Kategori Kecenderungan Variabel Kegiatan Praktik di UP.....	80
20. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri	81
21. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Praktik Kerja industri.....	81

22. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Keluarga	82
23. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha	83
24. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF	84
25. Hasil Regresi Linear Berganda	87
26. Sumbangan Masing-masing Variabel	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh variabel bebas X ₁ , X ₂ , X ₃ terhadap variabel terikat.....	46
2. <i>Scatter Plot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	85
3. <i>Normal Probability Plot</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	106
2. Validitas dan Reliabilitas	111
3. Tabulasi Data	117
4. Hasil Uji Hipotesis	122
5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	123
6. Nilai Praktik Kerja Industri.....	125
7. Dokumentasi Penelitian	142
8. Surat-Surat Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Habibie (2012) dalam orasi makalahnya pada konvensi nasional pendidikan Indonesia (KONASPI) ke-VII di Universitas Negeri Yogyakarta menyampaikan bahwa dalam era globalisasi dan informasi, peran sumber daya manusia (SDM) dengan jaringan yang dimiliki akan sangat menentukan kualitas kehidupan masyarakat di mana yang bersangkutan berakar dan bergerak. Karena pada akhirnya daya saing dan produktivitas SDM tersebut yang menentukan keunggulannya dalam masyarakat lokal, nasional, regional dan global.

Dari data tentang dunia usaha yang diolah dari BPS menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah menyediakan 99,46% lapangan kerja, sementara lapangan kerja yang disediakan oleh usaha besar hanya mencapai 0,54%. Oleh karenanya yang perlu kita lakukan adalah fokus pada peningkatan produktivitas dan daya saing badan usaha mikro, kecil, dan menengah (BUMKM) dan koperasi.

Hasil survei yang dilakukan oleh *United Nation Development Program* (UNDP) mengenai *Human Development Indeks* (HDI) pada tahun 2013 menyebutkan bahwa posisi Indonesia dalam peringkat daya saing bangsa di dunia internasional adalah nomor 108 dengan skor 0.684 dari 187 negara yang disurvei (Majalah Fakultas Ekonomi Gunadarma,

2014). Posisi tersebut menempatkan Indonesia pada kelompok menengah, peringkat dan nilai HDI Indonesia masih di bawah rata-rata dunia dan di bawah empat negara di wilayah ASEAN (Singapura, Brunei, Malaysia, dan Thailand).

Indonesia memiliki sejumlah besar generasi dalam usia produktif dalam kurun waktu 30 tahun ke depan. Salah satu keuntungan yang dimiliki Indonesia dalam kurun waktu tersebut ialah bonus demografi yang cukup signifikan. Bonus demografi tersebut harus dikelola dengan serius karena besarnya potensi SDM generasi muda bangsa yang akan menentukan masa depan Indonesia. Dibutuhkan persiapan yang matang sejak saat ini apabila bangsa ini ingin mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dengan jalan pembekalan keterampilan yang sesuai dengan pasar di masa yang akan datang, penguasaan teknologi, serta tentunya menjadi warga Negara yang bermoral (Tilaar, 2012).

Paradigma dunia pendidikan terus mengalami transformasi. Tujuan pendidikan pun berubah, dari tadinya menciptakan tenaga terampil bekerja menjadi tenaga terampil pencipta lapangan pekerjaan (Widowati dkk, 2014). Perubahan tersebut merupakan bagian dari pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru-guru yang terlibat di dalamnya. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Instruksi

Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan.

Saat ini jumlah populasi wirausaha di Indonesia baru mencapai angka 0,43% dari total populasi usia produktif, angka ini sangat jauh tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, seperti Singapura yang jumlah wirausahanya sudah mencapai 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 3% (SWA, 2015). Ditinjau berdasarkan rasio wirausahawan secara internasional, rasio yang ideal 1:20 (Yuyus S, 2010:4). Indonesia harus mampu mencapai paling tidak 2% jumlah pengusahanya agar mampu menjadi bangsa yang mandiri dan kuat secara ekonomi, karena salah satu faktor negara maju adalah dilihat dari jumlah pengusahanya.

Dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 18 menyatakan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Namun ironisnya, fenomena yang berkembang yang dialamatkan kepada lembaga pendidikan kejuruan dewasa ini adalah kurang mampunya lembaga pendidikan menyiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh masyarakat, dalam hal ini pasar kerja terutama dunia industri. Karena tidak adanya kesesuaian

kualifikasi antara *output* pendidikan dengan realitas tuntutan dunia usaha/dunia industri yang sangat maju dengan pesatnya (Mahfud, 2012).

Tingginya prioritas pendidikan kejuruan dari pemerintah saat ini merupakan akibat adanya ketidaksesuaian antara permintaan/ kebutuhan industri dengan hasil output pendidikan kejuruan, oleh karenanya dalam rangka perbaikan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia adalah dengan mewujudkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), PSG merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan di SMK dan pelatihan di industri yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, namun kondisi dilapangan masih menemui kendala karena berbagai faktor, diantaranya tidak dibarengi kesiapan guru untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran yang inovatif dengan mencoba mendekatkan pembelajaran sesuai kondisi industri, kurangnya perhatian kepala sekolah, kurangnya dukungan dari DU/DI karena kehadiran siswa dalam praktisi kerja industri masih dinilai berdasarkan kemanfaatannya dalam waktu pendek dari sudut ekonomi (Ismanto; 2016).

Kesiapan berwirausaha dapat dipahami sebagai kemampuan dan kemauan peserta didik untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika ingin memulai berwirausaha. Untuk dapat memiliki kemampuan tersebut, peserta didik perlu dibekali berbagai kemampuan di bidang wirausaha sehingga siap berwirausaha.

Di sisi lain, para peserta didik dan lulusan SMK masih banyak menjumpai kendala di lapangan antara lain kurangnya pengetahuan dalam berwirausaha, permodalan, rendahnya motivasi dan komitmen berwirausaha, minimnya fasilitas dan sarana praktik di sekolah yang dikelola secara profesional sebagai tempat untuk melatih dan mendekatkan siswa pada kondisi yang sebenarnya, serta kurangnya dukungan keluarga dan pengalaman yang dimiliki.

Pendidikan kewirausahaan yang dicanangkan pada tingkat satuan pendidikan tertentu (SMK) merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha yang berhasil. Pada kenyataannya metode pengajaran kewirausahaan melalui pembelajaran di kelas tidaklah cukup dan mampu memenuhi harapan untuk menciptakan sikap maupun motivasi sebagai *entrepreneur*. Sangat dibutuhkan peran dan dukungan dari berbagai pihak, diantaranya latar belakang keluarga peserta didik, penanaman sikap wirausaha dalam pembelajaran di sekolah oleh guru, serta kegiatan-kegiatan praktik langsung di unit-unit produksi, maupun peran dari dunia usaha/ dunia industri sangat diperlukan dalam mendukung terciptanya *entrepreneur* muda Indonesia.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada bulan Desember 2015 kepada beberapa siswa, guru, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta kepala sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa di SMK Negeri 1 Kebumen telah melaksanakan perencanaan pendidikan kewirausahaan, akan tetapi belum sepenuhnya mendapatkan hasil yang

optimal dikarenakan berbagai faktor diantaranya belum semua guru memahami konsep pendidikan kewirausahaan sehingga konsep kewirausahaan yang seharusnya *in line* dengan semua mata pelajaran belum dapat diterapkan serta semangat kewirausahaan yang masih kurang.

Masih sedikit jumlah lulusan yang menekuni bidang wirausaha karena sebagian besar dari lulusan memilih bekerja di dunia usaha/ dunia industri (DU/DI) atau melanjutkan ke perguruan tinggi, lemahnya motivasi dari siswa untuk berwirausaha, kurangnya dukungan motivasi maupun modal dari orang tua karena mayoritas latar belakang keluarga dalam taraf ekonomi bawah, stigma atau doktrin yang diberikan oleh orang tua bahwa melanjutkan ke SMK agar segera bisa bekerja dan menghasilkan uang setelah lulus, serta pengelolaan Unit Produksi Sekolah yang sepenuhnya belum optimal.

Dari berbagai uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi, dan prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan berwirausaha. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas dan produktivitas SDM Indonesia.
2. Rendahnya rasio jumlah wirausaha Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di Kawasan Asia.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk berwirausaha, hal ini muncul dari semangat dan *entrepreneur* siswa yang belum dibina secara maksimal.
4. Orang tua kurang mendukung anaknya untuk berwirausaha menginginkan anaknya atau siswa segera mendapatkan pekerjaan.
5. Rendahnya motivasi dan komitmen berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
6. Kurangnya dukungan modal awal bagi siswa untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya.
7. Unit produksi SMK Negeri belum dikelola secara optimal.
8. Pelaksanaan pembelajaran praktik berwirausaha di unit produksi di SMK Negeri belum efektif.
9. Belum optimalnya pelaksanaan Praktik Kerja Industri di DU/DI.
10. Sebagian besar lulusan SMK negeri memilih untuk bekerja atau meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, sementara yang bekerja sebagai wirausaha masih kurang.
11. Kesiapan berwirausaha pada lulusan masih kurang, karena masih sangat sedikitnya siswa yang berwirausaha setelah lulus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti membatasi masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen yang meliputi: latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi, prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh latar belakang keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan praktik di unit produksi terhadap kesiapan berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kebumen?
3. Bagaimana pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kebumen?
4. Bagaimana pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi, prestasi praktik kerja industri, secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh latar belakang keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
2. Pengaruh kegiatan praktik di unit produksi terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
3. Pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
4. Pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi, prestasi praktik kerja industri, secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemegang kebijakan dalam hal ini Direktur Pembinaan SMK, sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur kurikulum, khususnya mengenai program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
 - b. Bagi Kepala Sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan pembimbingan kewirausahaan bagi siswa.
 - c. Bagi guru mata pelajaran kewirausahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih profesional dalam

pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar siswa, untuk membentuk sikap dan watak siswa ke arah mental wirausaha.

- d. Bagi siswa, dapat mendorong untuk lebih mandiri dan percaya diri dengan menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha.
 - e. Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
2. Manfaat Ekonomis
- a. Memberikan informasi tentang kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kebumen.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan ilmiah dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kebumen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Berwirausaha

b. Pengertian Kesiapan Berwirausaha

Menurut Hisrich-Peters (2002:10), kewirausahaan adalah:

“Entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, physical, and social risks and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence”.

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dengan mengorbankan waktu dan tenaga disertai dengan pengorbanan keuangan, fisik dan risiko sosial untuk mendapatkan penghargaan baik berupa materi (uang), kepuasan pribadi dan kemandirian.

Menurut Kao (1995: 81) bahwa *Entrepreneurship* adalah :

“Entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of Business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity and through communicative and management skills to mobilize human, financial, and material resources necessary to bring a project to fruition”.

Menurut Kao (1995) Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai dengan meraih peluang bisnis, kesempatan untuk pengelolaan pengambilan risiko yang tepat dan keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi sumber daya

manusia, keuangan, dan material yang diperlukan untuk membawa proyek ke hasil yang menguntungkan.

Selanjutnya wirausaha menurut Schumpeter yang dikutip dari Baygrave (1996: 2) adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejarnya. Jadi menurut Schumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, atau mengolah bahan baku baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Sementara menurut Suryana (2009: 2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses berusaha dan menciptakan pekerjaan.

Inti dari wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pikiran kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu dan sebagai perencana. Wirausaha berperan merancang usaha baru, dan merencanakan organisasi perusahaan baru. Pengertian wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Pengertian berwirausaha sering dipakai secara bergantian istilah antara wiraswasta dan wirausaha dari berbagai literatur ataupun tulisan. Buchari Alma yang dikutip oleh Jusmin (2012: 25) menyatakan bahwa wiraswasta sebagai pengganti dari istilah *entrepreneur*, dan *entrepreneurship* digunakan istilah kewirausahaan. Kesimpulannya bahwa istilah wiraswasta sama saja dengan wirausaha, walaupun rumusannya berbeda tapi isi dan karakteristiknya sama. Wiraswasta lebih fokus pada objek, ada usaha yang mandiri, sedang wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan.

Seluruh uraian di atas menggambarkan sifat-sifat seorang wirausaha. Jadi dimensi utama seorang wirausahawan harus kreatif dan inovatif yang terstruktur dalam menciptakan atau mengembangkan produk, orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha baru dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri, dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang memberikan keuntungan, mampu menjalin hubungan sehingga dapat menjalin kerja sama, berkomunikasi dan kemampuan pengetahuan. Dari rangkaian definisi yang disebutkan, maka kewirausahaan dapat

diartikan sebagai proses kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Menurut Slameto (2010: 113) *readiness* atau kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu: (a) kondisi fisik, mental, dan emosional; (b) motif dan tujuan; dan (c) keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari.

Kesiapan (*readiness*) seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang dan memungkinkan orang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya. Sementara kematangan (*maturity*) membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu (Wasty Soemanto, 2003:192-197). Kaitannya dengan siswa sekolah kejuruan, kematangan yang dimiliki selanjutnya akan menumbuhkan kapasitas mental sekaligus mempengaruhi aktivitas belajar dan tingkat kesiapan mereka bekerja. Hal senada yang dikatakan oleh Dalyono (2009:166) *readiness* seseorang itu merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan ini memungkinkan orang itu untuk dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapinya.

Menurut Suparman (Suryana, 2009:12) bahwa kemampuan seseorang untuk berwirausaha meliputi: (1) kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha; (2) kemampuan memotivasi diri untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang menyala-nyala; (3) kemampuan berinisiatif, yaitu mengerjakan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah dan dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan; (4) kemampuan berinovasi akan melahirkan kreativitas (daya cipta); (5) kemampuan untuk membentuk modal uang/barang; (6) kemampuan untuk mengatur waktu dan disiplin; (7) kemampuan mental yang dilandasi agama; (8) kemampuan untuk membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik maupun menyakitkan.

Bradstreet Business Credit Service yang dikutip dari Suryana (2009: 89) yang menyatakan bahwa tingkat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yakni: (1) *knowing your business*, yaitu harus mengetahui apa yang harus dilakukan; (2) *knowing the basic business management*, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, seperti bagaimana merancang, mengorganisasikan, memasarkan produk dan mengendalikan perusahaan; (3) *having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap kesungguhan terhadap usaha yang dilakukan tidak setengah hati; (4)

having adequate capital, yaitu memiliki modal yang cukup. Modal di sini tidak hanya materi tetapi juga mental spiritual menyangkut keyakinan dan keteguhan hati sebagai modal utama dalam berusaha; (5) *managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan mengatur keuangan secara efektif dan efisien; (6) *managing time efficiently*, yaitu kemampuan untuk mengatur waktu secara efisien dan tepat guna; (7) *managing people*, yaitu memiliki kemampuan untuk mengendalikan orang-orang dalam menjalankan perusahaan; (8) *satisfying customer by providing high quality product*, yaitu kemampuan untuk memuaskan pelanggan dengan memberikan pelayanan jasa atau barang yang bermutu; (9) *knowing how to compete*, yaitu mengetahui strategi bersaing dalam dunia usaha; (10) *copying with regulations and paperwork*, yaitu seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan membuat aturan atau pedoman kerja yang jelas secara tertulis.

Kesiapan berwirausaha menurut Mueller (2010) ada tiga kategori umum yang harus dimiliki yaitu kepribadian, keterampilan, dan motivasi.

1) Kepribadian

Kepribadian dalam hal ini merupakan watak seseorang untuk memiliki sifat-sifat wirausaha. Kepribadian untuk siap berwirausaha dapat ditinjau dan berorientasi, ketekunan, dan

pengambilan risiko (toleransi risiko) yang dijelaskan sebagai berikut:

- a) Aksi berorientasi ke masa depan: melakukan pandangan ke depan karena adanya keinginan yang kuat untuk berkembang dan maju.
- b) Ketekunan: tekad yang memenuhi tujuan dalam hal ini merupakan salah satu sikap mental wirausaha.
- c) Pengambilan risiko: kesiapan untuk berani bersaing dan berani mengambil keputusan. Seseorang yang berani mengambil risiko biasanya akan menarik tingkat kenyamanan dengan melakukan tantangan dan tidak takut akan adanya kegagalan.

2) Keterampilan wirausaha

Keterampilan berwirausaha dalam hal ini merupakan keterampilan seseorang untuk berwirausaha, keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki dalam berwirausaha adalah keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan membangun jaringan, dan keterampilan persuasi.

- a) Kepemimpinan: kemampuan seseorang untuk membimbing dan memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah tujuan bersama.
- b) Membangun jaringan: seberapa baik seseorang membangun dan mempertahankan hubungan sebuah jaringan usaha.

- c) Persuasi: kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal ini merupakan keterampilan untuk menjual.

3) Motivasi

Menurut Malayu (2003: 95), motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

- a) Ambisi: keinginan seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- b) Otonomi: keinginan seseorang untuk membuat keputusan dan mengendalikan keinginan sendiri.
- c) Motivasi keuangan: seberapa penting uang dan kebebasan finansial bagi seseorang untuk melakukan wirausaha.

Dari beberapa pengertian mengenai kesiapan dan kewirausahaan, dapat dirumuskan bahwa kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban dalam kegiatan berwirausaha. Respons tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik, sikap mental, emosional, motivasi, tujuan, keterampilan, dan pengetahuan. Dari uraian di atas, untuk siap dalam berwirausaha selain memiliki sikap mental yang kuat diperlukan beberapa faktor-faktor yang harus dipenuhi untuk mengisi indikator kesiapan berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Sikap mental wirausaha
- 2) Berorientasi ke depan: pandangan dan keinginan yang kuat

- 3) Kemampuan mengambil risiko: daya saing
- 4) Kreativitas: memunculkan ide-ide dan gagasan baru
- 5) Motivasi: keinginan yang kuat dari dalam diri
- 6) Keterampilan berwirausaha: membangun jaringan dan kemampuan mempengaruhi orang

c. Jiwa Wirausaha

Menurut Suryana (2009:18) jiwa kewirausahaan merupakan, proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan prilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri: penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki prilaku inovatif dan kreatif pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan dan tantangan seperti birokrat, mahasiswa, dosen, dan masyarakat lainnya.

Seperti penjelasan diatas kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, sedangkan wirausaha adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam

berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya memiliki mental mandiri dan berani memulai usaha sekalipun dalam kondisi belum pasti. Semakin besar risiko kerugian yang dihadapi maka semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak kerugian bagi seorang selama seseorang melakukan usaha dengan berani dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa kewirausahaan.

d. Karakteristik Jiwa Wirausaha

Wirausaha memiliki karakteristik umum yang selalu melekat pada dirinya. Karakteristik umum tersebut adalah kemampuan menginovasi sesuatu menjadi lebih bermanfaat dan lebih baik atau menciptakan sesuatu yang benar-benar baru. Inilah yang disebut dengan kreatif dan inovatif. Karakter “kreatif” dan “inovatif” ini menjadi sifat yang selalu melekat pada diri wirausaha.

Wasty Soemanto (1999: 57) menyatakan bahwa manusia yang bersikap mental/jiwa wirausaha setidak-tidaknya memiliki enam kekuatan mental yang membangun kepribadian yang kuat: (1) berkemauan keras; (2) berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi; melakukan pengenalan diri, kepercayaan pada diri sendiri, pemahaman tujuan dan kebutuhan; (3) kejujuran dan tanggung jawab, memerlukan moral yang tinggi dan disiplin diri sendiri; (4) ketahanan fisik dan mental meliputi kesehatan jasmani dan rohani,

kesabaran dan ketabahan; (5) ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras; (6) pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

Meredith (2002: 5) juga menyebutkan ciri- ciri seseorang yang memiliki jiwa wirausaha atau *entrepreneur* sebagai orang yang: (1) percaya diri; (2) berorientasi pada tugas dan hasil; (3) pengambilan risiko; (4) kepemimpinan; dan (5) keorisinilan. Sementara Fadel Muhammad (Arman dkk, 2007:8) menggambarkan ciri-ciri jiwa wirausaha sebagai orang yang berani mengambil risiko, aktif berinovasi, berusaha memperkecil risiko, sehingga dia benar-benar paham dan sadar akan risiko yang dihadapi (risiko yang terukur dan dibatasi).

Burch dalam Sigit (2005: 82) menyatakan jiwa wirausaha adalah seseorang yang selalu mencari perubahan berusaha mengikuti dan menyediakan pada perubahan itu serta memanfaatkan sebagai peluang. Selain itu ada 9 pokok lain yang terbentuk oleh dorongan untuk mencapai keberhasilan dan tidak merupakan ciri-ciri pribadi. Ciri-ciri pribadi tersebut adalah: (a) dorongan berprestasi; (b) bekerja keras; (c) memperhatikan kualitas; (d) sangat bertanggung jawab; (e) berorientasi ke depan; (f) optimis; (g) berorientasi pada hasil karya yang baik; dan (h) berorientasi pada uang.

Hal ini sesuai pendapat Arman, dkk (2007: 13) yang menyatakan bahwa jiwa/spirit *entrepreneur* sangat besar peranannya

dalam mempersiapkan calon *entrepreneur* untuk memilih bekerja secara mandiri, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Pembentuk Orientasi *Entrepreneur* dan *Spirit Entrepreneur*

Pembentuk Orientasi <i>Entrepreneur</i>	Pembentuk <i>Spirit Entrepreneurial</i>	Keterangan
Otonomi (kemandirian)	<i>Locos of Control</i> Kemandirian	Jiwa/spirit entrepreneur dibentuk oleh sikap kemandirian dan kendali diri (<i>Locos of control</i>) <i>Internal</i> yang mantap
Sikap Inovatif	Kreativitas dan Inovasi	Kreativitas dan inovasi merupakan faktor penentu keberhasilan dalam dunia bisnis
Sikap proaktif	Perencanaan	Adanya perencanaan dan sikap proaktif akan menjamin kesuksesan dan keunggulan dalam banyak aspeknya
Pengambilan resiko	Pengambilan resiko moderat	Berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan adalah sikap cermat dan cerdas dalam bersaing
Sikap berani bersaing Agresif	Pengejaran prestasi	Pencapaian prestasi dalam persaingan yang makin ketat menjadi tujuan utama para <i>entrepreneur</i>

Sumber: Membangun spirit Teknopreneurship hal 13-14

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, persyaratan utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi dan dibentuk oleh keterampilan, kemampuan, percaya diri, kejujuran, tanggung jawab dan kompetensi. Kompetensi

ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Apakah seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan dalam berkreasi dan berinovasi atau tidak. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

Dari beberapa pendapat tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan siswa adalah kepribadian dan sikap yang terbentuk dalam diri seseorang dengan berani untuk (1) menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, (2) berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, memiliki kepercayaan diri dan mampu untuk mandiri, (3) serta bertanggung jawab, bahwa jiwa kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor sikap, kemandirian, kreativitas, sikap inovatif, motivasi kerja berani mengambil risiko dan sebagainya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha

1) Keberanian mengambil risiko

Memiliki jiwa berani mengambil risiko artinya mempunyai mental mandiri dan berani memulai usaha sekalipun dalam kondisi belum pasti. Semakin besar risiko kerugian yang dihadapi maka semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi seorang selama seseorang melakukan usaha dengan berani dan penuh perhitungan.

Hal ini sesuai pendapat Angelita dalam Yuyus (2010: 147) yang menyatakan:

“Seorang wirausaha yang berani menanggung risiko ialah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik”.

Selanjutnya menurut Meredith (2002: 37) keberanian menanggung risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko yang penuh dengan perhitungan dan realistik. Kepuasan yang besar diperoleh apabila berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara realistik. Situasi risiko kecil dan tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin didapat pada masing-masing situasi ini. Artinya, wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai.

2) Kemandirian

Manusia yang mempunyai sikap mandiri dapat hidup dengan layak. Hal ini dapat kita rasakan dengan semakin kompleksnya permasalahan yang timbul, antara lain menyangkut banyaknya orang mencari pekerjaan, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia jumlahnya tidak mencukupi. Dalam menentukan keputusan yang demikian tergantung pada diri sendiri, sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan terbaik bagi diri sendiri.

Kemandirian adalah otonomi dalam mengatur diri sendiri secara merdeka (tidak tergantung pihak lain). Otonomi harus didukung antara lain merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, kepemimpinan, transformasional, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, berkomunikasi berkoordinasi secara sinergis dan melakukan perubahan organisasi (jujur, adil, demokratis, transparan, adaptif, antisipatif, memberdayakan sumber daya yang ada, dan memenuhi kebutuhan sendiri) Dikmenjur (2007: 10).

3) Kepercayaan diri

Menurut Soesarsono Wijandi, kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan

menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas dan ketidaktergantungan (Suryana 2009: 39). Hal ini relevan dengan pendapat Kao (1995: 139) yang menyatakan bahwa percaya diri adalah pola pikir. Keyakinan untuk sukses, sebagai salah satu keberhasilan mengarah ke keberhasilan lain. Pengalaman lebih sukses yang dimiliki oleh individu. Individu akan merasa lebih yakin dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu, orang yang tidak percaya harus berjuang untuk pertama, tetapi berhasil. Percaya diri akan datang setelah kesuksesan.

Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha merupakan kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha. Seseorang harus mampu mandiri, berani mengambil risiko, inisiatif dan tanggung jawab, disiplin, mempunyai visi ke depan, mampu memasarkan produk, dapat mengembangkan suatu ide cemerlang dan berwawasan luas, serta berani mengambil keputusan.

2. Latar Belakang Keluarga

Menurut UU Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya.

Seperti yang dikemukakan oleh Hisrich-Peters (2002: 68) bahwa lingkungan keluarga pengusaha termasuk urutan kelahiran, pekerjaan orang tua dan status sosial, dan hubungan dengan orang tua. Hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak, serta aspek yang paling penting untuk lingkungan keluarga dimana anak dapat membangun keinginan aktivitas kewirausahaannya sendiri. Orang tua yang berwirausaha harus mendukung dan mendorong, kemandirian, prestasi, dan tanggung jawab.

Hisrich-Peters menekankan bahwa lingkungan keluarga termasuk orang tua sangat membantu dalam membentuk kepribadian anak dan anak yang berada dalam lingkungan keluarga pengusaha akan dapat terdidik untuk dapat membangun aktivitas kewirausahaan dalam dirinya. Sementara menurut pendapat Sudjana (2004: 23) latar belakang keluarga siswa merupakan kondisi yang ada pada keluarga khususnya orang tua siswa yang dicerminkan dalam status ekonomi sosial dan ekonomi. Latar belakang keluarga merupakan bagian dari pendidikan keluarga yang pada dasarnya juga bagian dari pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan.

Sosiolog Goode dalam Berns (2004: 102) menyatakan bahwa keluarga itu bukan hanya individu, yang memiliki peringkat dalam struktur

kelas masyarakat, dan sebuah gambaran yang memberikan pengaruh makro sistem pada perkembangan anak dan status sosial keluarga membantu menentukan peluang individu untuk pendidikan dan pekerjaan, serta untuk interaksi sosial.

Selanjutnya menurut Ki Hadjar Dewantara yang dikutip dari Shochib (2000: 10) menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Disamping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya.

Berk (2008: 590) mengatakan bahwa aspirasi pemilihan karier anak mempunyai hubungan erat dengan pekerjaan orang tua. Lebih lanjut Berk mengatakan, pemilihan karier dipengaruhi oleh orang tua, pendidikan, peluang, situasi dan kondisi sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh orang tua, memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk mempengaruhi pilihan karier anaknya di masa depan. Basu, Virick & Kruger (Shaukhat, et.al. 2010: 16) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai ayah seorang pekerja, lebih memiliki kecenderungan untuk berwirausaha. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Krueger (Basu & Virick 2010: 84) menyatakan bahwa siswa yang memiliki orang tua seorang pengusaha dan yang menerima pengetahuan pada masa-masa

awal akan membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Katz & Green (2009: 65) menyatakan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses. Hal ini sesuai dengan pendapat Frinces (2011: 69) yang menyatakan bahwa seorang calon wirausaha dimana yang bersangkutan memang memiliki keturunan dari orang tuanya atau orang tua mereka sebelumnya yang secara alamiah memiliki keturunan seorang atau keluarga orang-orang pebisnis atau wirausaha. Dalam konteks ini proses menjadi wirausaha karena ada 3 faktor genetika yang turun-temurun dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya. Sehingga disimpulkan bahwa orang tua mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan karier seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

Selanjutnya menurut Lambing & Kuehl (2000: 37) mengatakan bahwa kebanyakan dari keluarga yang wirausaha akhirnya membawa anak-anak ke dalam bisnis, mulai dari usia yang sangat dini, anak-anak membantu dalam kegiatan perusahaan. Bisnis adalah bagian dari kehidupan mereka, seperti pasangan kewirausahaan lainnya, bisnis dioperasikan oleh anak-anaknya mulai dari toko-toko yang sangat kecil sampai perusahaan yang sangat besar.

Singgih (1990: 5) menyatakan bahwa dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil perpaduan antara warisan sifat-sifat, bakat-bakat orang tua dan lingkungan di mana ia berada dan berkembang. Lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam adalah lingkungan keluarganya sendiri. Dari anggota keluarganya itu, yaitu ayah, ibu dan saudara-saudaranya, sehingga anak memperoleh segala kemampuan dasar baik intelektual maupun sosial.

Orang tua merupakan bagian anggota keluarga yang peranannya sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang bersikap otoriter dan yang memberikan kebebasan penuh menjadi pendorong bagi anak untuk berprilaku agresif. Orang tua yang bersikap demokratis tidak memberikan andil terhadap prilaku anak untuk agresif dan menjadi pendorong terhadap perkembangan anak untuk ke arah yang positif, hal ini sesuai dengan pendapat Manning yang dikutip oleh Shcohib (2000: 5) yang menyatakan bahwa pola atau gaya orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak untuk berperilaku agresif atau tidak.

Status ekonomi orang tua dalam masyarakat mempengaruhi seseorang siswa pada hampir seluruh variabel seperti tingkat kesanggupan, perkembangan intelelegensi, aspirasi motivasi, konsep diri, prestasi, dan sebagainya. Status sosial ekonomi selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam masyarakat berhubungan orang dengan lingkungan yang disertainya, martabatnya yang diperolehnya, dan hak

serta tugas yang dimilikinya (Roucek & Warren) dalam Sudji Munadi (2006).

Orang tua memiliki peranan penting terhadap anak. Orang tua memberikan dukungan kepada anak-anak khususnya dalam hal mencukupi kebutuhan-kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, sandang, dan lain-lain. Nafziger dalam Jusmin (2012: 38) mengatakan bahwa banyak individu sejak dini dididik dan dimotivasi untuk menjadikan karier pendahulu (orang tua) sebagai pilihan kariernya di masa mendatang.

Dalam kaitannya pengaruh keluarga dalam pendidikan untuk membentuk kepribadian anak, Sudjana (2004: 63) mengatakan bahwa :

“Dalam perkembangannya keluarga-keluarga itu membentuk suatu pengelompokan atas dasar wilayah tempat tinggal dan keturunan. Kelompok-kelompok itu mengadopsi pola-pola transmisi yang dilakukan dalam keluarga ke dalam kehidupan kelompok. Sebagai misal, keterampilan bercocok tanam atau membuat alat (pandai besi)diperoleh anak-anak dari orang tua melalui kegiatan belajar sambil bekerja/magang”.

Makna dari pendapat Sudjana bahwa keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki orang tuanya.

Menurut Crant dan Miettinen yang dikutip dari Routamaa (2004) menyatakan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga wirausaha lebih positif dan realistik menjadi pengusaha, sementara Keeves yang dikutip dari Jusmin (2012: 39) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan dimensi struktural dari latar belakang orang tua yang di dalamnya tercakup unsur-unsur pendidikan orang tua, jabatan orang tua, penghasilan dan kepemilikan barang-barang berharga. Sedangkan

Hopkins (1981) yang dikutip dalam Jusmin (2012: 39) menginterpretasikan bahwa status sosial ekonomi merupakan kombinasi tingkat pendidikan, level pekerjaan, jenis tempat tinggal, lokasi tempat tinggal dan jumlah pendapatan.

Status sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kelas sosial dengan status ekonomi. Indikator-indikator status sosial dan ekonomi berbeda antara suatu kelompok dengan kelompok lain, berbeda antara suatu waktu dengan waktu lain. Penghasilan merupakan salah satu indikator untuk menentukan tingkat status ekonomi seseorang. Di samping itu juga ada faktor-faktor lain yang ikut menentukan tingkat status sosial ekonomi seseorang, seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan, barang-barang yang dimiliki serta pengeluaran suatu keluarga termasuk bahan-bahan yang digunakan untuk rumah mereka (Yulastri, 1998).

Latar belakang keluarga siswa adalah kondisi status sosial ekonomi yang dicerminkan dari pekerjaan dan pendidikan orang tua, tempat/tinggal atau kedudukan, pola asuh orang tua, cita-cita orang tua terhadap anak, serta penghasilan.

3. Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah

Menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 049/U/1992 bab XIII pasal 29 ayat 1 mengarahkan setiap SMK mengusahakan penyelenggaraan Unit Produksi Sekolah. Kemudian pada ayat 2 mengatakan penyelenggaraan Unit Produksi Sekolah sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 bertujuan untuk: (1) memberi kesempatan pada

siswa dan guru mengerjakan pekerjaan praktik yang berorientasi pada pasar; (2) mendorong siswa dan guru dalam hal pengembangan wawasan ekonomi dan kewirausahaan; (3) memperoleh tambahan dana bagi penyelenggara pendidikan; (4) meningkatkan pendayagunaan sumber daya pendidikan; dan (5) meningkatkan kreativitas siswa dan guru.

Menurut Bambang Sartono (Dikmenjur 2007: 6) menyatakan bahwa Unit Produksi/Jasa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekolah/madrasah secara berkesinambungan, bersifat akademis dan bisnis dengan memberdayakan warga sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit produksi/jasa yang dikelola secara profesional. Unit Produksi/Jasa (UPJ) juga merupakan suatu usaha *incorporated-entrepreneur* atau suatu wadah kewirausahaan dalam suatu organisasi yang memerlukan kewenangan khusus dari pimpinan sekolah kepada pengelola untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara demokratis.

Penerapan pembelajaran di unit produksi sekolah identik dengan model pembelajaran berbasis dunia kerja, seperti pendapat yang dikemukakan Raelin (2008: 2) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis dunia kerja merupakan penggabungan pembelajaran teori dengan praktik dan pengetahuan dengan pengalaman. Siswa dapat belajar langsung dari pengalaman praktik yang terencana sesuai dengan program keahlian yang diminati. Selanjutnya menurut Solomon dan Boud (2001: 5) menegaskan bahwa praktik kerja merupakan salah satu pembelajaran berbasis

pekerjaan yang bertujuan untuk mengintegrasikan mata pelajaran akademik dengan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan. Melalui praktik kerja siswa dapat mengetahui tugas-tugas khusus selain keterampilan pribadi dan pengetahuan akademik dan sikap yang dilakukan layaknya seorang karyawan di tempat kerjanya, sehingga kelak siswa memiliki gambaran secara pasti tentang dunia kerja dan dapat mempersiapkan diri lebih baik lulus dan memasuki dunia kerja.

Dari beberapa uraian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa, unit produksi sekolah adalah kegiatan usaha dan bersifat praktik kerja yang mengintegrasikan aspek finansial dan akademis secara bersama, untuk memberikan pelatihan bagi siswa yang diselenggarakan dalam lingkup organisasi sekolah. Dalam proses kegiatannya, siswa dilibatkan langsung mulai perencanaan, proses, dan pemasaran produk maupun jasa yang dihasilkan. Kegiatan praktik di unit produksi sekolah mencakup aspek antara lain : tujuan dan manfaat unit produksi; pelaksanaan praktik di Unit Produksi Sekolah; kualitas praktik di Unit Produksi Sekolah.

a. Tujuan Unit Produksi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu tamatan dalam berbagai segi terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan: (1) wahana pelatihan berbasis produksi/jasa bagi siswa; (2) wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha guru dan siswa pada SMK/MAK; (3) sarana praktik produktif secara langsung bagi siswa; (4) membantu pendanaan untuk pemeliharaan, penambahan

fasilitas dan biaya operasional pendidikan lainnya; (5) menambah semangat kebersamaan, karena dapat menjadi wahana peningkatan aktivitas produktif guru dan siswa serta memberi '*income*' serta peningkatan kesejahteraan warga sekolah; (6) mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan praktik siswa; (7) melatih untuk berani mengambil risiko dengan perhitungan yang matang; (8) mendukung pelaksanaan dan pencapaian Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang seutuhnya; (9) memberikan kesempatan pada siswa dan guru untuk mengerjakan praktik yang berorientasi pasar; (10) meningkatkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, guru dan manajemen sekolah; (11) menumbuhkan sikap profesional produktif pada siswa dan guru; (12) melatih siswa untuk tidak bergantung pada orang lain; (13) mandiri khususnya dalam mendapatkan kesempatan kerja; (14) wadah Pendidikan Sistem Ganda (PSG) bagi siswa yang tidak mendapatkan praktik kerja di dunia usaha dan industri; (15) menjalin hubungan yang lebih baik dengan dunia usaha dan industri serta masyarakat lain atas terbukanya fasilitas untuk umum dan hasil-hasil produksinya; (16) meningkatkan intensitas dan frekuensi kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler siswa dan (17) membangun kemampuan sekolah dalam menjalin kerja sama sinergis dengan pihak luar dan lingkungan serta masyarakat luas (Dikmenjur, 2007: 8).

b. Pelaksanaan Praktik Unit Produksi Sekolah

Pelaksanaan Unit Produksi Sekolah mengacu pada: (a) keberadaan Unit Produksi pada ketentuan-ketentuan yang berlaku pekerjaan unit produksi yang dikerjakan oleh siswa mendukung penguasaan profil kompetensi dan pengembangan wawasan kewirausahaan; (b) keterlibatan semua pihak (siswa, guru, karyawan) dalam kegiatan unit produksi mengacu pada kaidah bisnis; (c) mengembangkan sistem waralaba melalui jalinan kemitraan perusahaan yang memiliki kewenangan/keunggulan dalam mutu dan pemasaran; (d) membuka unit komersial dengan memanfaatkan sarana dan fasilitas yang tersedia; dan (e) mengoptimalkan/mengembangkan organisasi unit produksi terutama untuk meningkatkan kinerja dalam mengakses pasar/konsumen (Dikmenjur, 2007: 9).

Pelaksanaan unit produksi sekolah yang sesuai dengan tujuan seperti yang dikemukakan dalam pedoman manajemen Unit Produksi Sekolah, berarti dapat dikatakan efektif. Efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut secara khusus mendukung siswa dalam memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam hal pekerjaan tertentu. Efektivitas pelaksanaan Unit Produksi Sekolah yang baik, secara otomatis akan membawa manfaat bagi para pengelola baik siswa, guru, staf dan warga sekolah yang terlibat langsung di dalamnya.

Untuk mencapai efektivitas yang maksimal, pelaksanaan kegiatan Unit Produksi Sekolah harus dikelola secara profesional. Menurut pedoman manajemen pelaksanaan Unit Produksi Sekolah (2007), untuk mewujudkan Unit Produksi Sekolah yang profesional perlu disusun tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan personil yang dinilai dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Beberapa standar tata kerja yang diperlukan seperti yang dijelaskan dalam pedoman manajemen pelaksanaan Unit Produksi Sekolah antara lain: pengorganisasian, uraian tugas, sistem administrasi, dan pembagian tugas. Dengan adanya sistematika tata kerja yang profesionalitas, pelaksanaan Unit Produksi Sekolah dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang direncanakan.

c. Kualitas Kegiatan Praktik Unit Produksi Sekolah

Dalam Kepmendikbud No: 0490/U/1992 Tentang Sekolah Menengah Kejuruan pasal 30 menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan Unit Produksi Sekolah meliputi beberapa kegiatan berikut antara lain:

- 1) Mengorientasikan kegiatan siswa pada jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang layak untuk dijual;
- 2) Mengorientasikan kegiatan peningkatan kemampuan guru di SMK pada jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang layak untuk dijual;
- 3) Mengusahakan kegiatan praktik siswa di dunia kerja;

- 4) Mengusahakan kegiatan magang bagi guru di dunia kerja;
- 5) Melaksanakan kegiatan perawatan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan di SMK dengan prinsip swakelola;
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang dapat memberikan imbalan jasa bagi SMK;
- 7) Melaksanakan kegiatan kerja sama produksi, pemasaran, dan promosi;
- 8) Melaksanakan kegiatan pelayanan pada masyarakat umum dengan mendayagunakan sumber daya di sekolah yang sekaligus dapat memberikan masukan dana bagi sekolah.

Lebih lanjut melalui kegiatan unit produksi sekolah, selain peserta didik memperoleh pelatihan dalam bidang keterampilan teknis kejuruan yang menghasilkan produk maupun jasa, aspek khusus yang secara terintegrasi juga diperoleh dalam kegiatan tersebut antara lain: kewirausahaan, pelayanan prima terhadap konsumen termasuk layanan purna jual, pemasaran yang efektif.

4. Prestasi Praktik Kerja Industri

a. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa

tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes.

b. Praktik Kerja Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Praktik kerja industri merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang nyata dilakukan berdasarkan teori atau prinsip-prinsip yang ada. Sedangkan menurut Hamalik (2005: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau *learning by doing* pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar

diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti (Ali, 2009: 315).

Menurut Pardjono dalam Zamzam Zamawi (2012), Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu.

Pada hakikatnya penerapan Praktik Kerja Industri ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan). Penempatan pelaksanaan Praktik Kerja Industri berdasarkan pada bidang keahlian masing-masing. Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan kemampuan dasar kejuruan (produktif), selanjutnya dunia usaha atau dunia industri diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan Praktik Kerja Industri.

Praktik kerja industri mengarahkan siswa pada pencapaian kemampuan sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan kerja. Program pendidikan ini dapat tercapai jika ada kerja sama antara dunia pendidikan khususnya SMK dan dunia kerja. Tanpa peran serta dunia kerja dalam pendidikan, untuk mencapai kemampuan akan sulit tercapai karena hanya dunia kerja

yang paling mengerti tentang standar tenaga kerja yang dibutuhkan pada periode tertentu dan bagaimana cara mendidik calon tenaga kerja tersebut sehingga mampu memenuhi standar yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan praktik kerja industri, mengingat kemampuan yang dimiliki siswa relatif belum sepadan dengan tenaga kerja, maka keterlibatan siswa dalam bekerja membutuhkan bimbingan dari tenaga kerja. Melalui bimbingan tersebut terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan dari pembimbing kepada siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan) serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang pekerjaan tertentu sehingga siswa mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja nyata.

c. Prestasi Praktik Kerja Industri

Prestasi Praktik Kerja Industri merupakan hasil usaha siswa dalam kegiatan program keahlian produktif yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap

setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes yang berupa nilai.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

1. Dian Arini (Skripsi: 2012) dalam penelitiannya “ Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011”, menyatakan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan r hitung $< r$ tabel ($0,054 < 0,291$) dengan sumbangannya efektif 0,3%.
2. Anastasia Onik Kartikasari (Tesis; 2007) dalam penelitiannya “*Kesiapan Berwirausaha Siswa Tingkat III SMK Kelompok Bisnis dan Managemen Program Keahlian Penjualan Di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*”, menyatakan tingkat kesiapan berwirausaha siswa tingkat III SMK kelompok bisnis dan manajemen program keahlian penjualan di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki kesiapan berwirausaha rendah, kategori tinggi 42,7% dan kategori sangat tinggi 57,3%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengetahuan kewirausahaan, praktik unit produksi jasa, dan peran keluarga terhadap kesiapan

berwirausaha siswa SMK sebesar 54,3%. Masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat, pengetahuan kewirausahaan ($t = 2,749$, $p = 0,000$), kegiatan praktik unit produksi jasa ($t = 4,104$, $p = 0,000$), dan peran keluarga ($t = 4,582$, $p = 0,000$).

3. Marsono (Skripsi: 2010) dalam penelitiannya *”Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skills, dan Prestasi Belajar”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha. hasil yang diperoleh, koefisien korelasi (R) sebesar 0,501, dan R^2 sebesar 0,225 atau 22,5%, (2) terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai korealsi parsial sebesar 0,124, (3) terdapat pengaruh positif dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai korelasi parsial sebesar 0,342, (4) terdapat pengaruh yang positif *soft skill* terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai parsial sebesar 0,201 serta (5) terdapat pengaruh negatif prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha, dengan nilai korelasi parsial sebesar 0,038.
4. Emilda Jusmin (Tesis: 2012) dalam penelitiannya *“Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan*

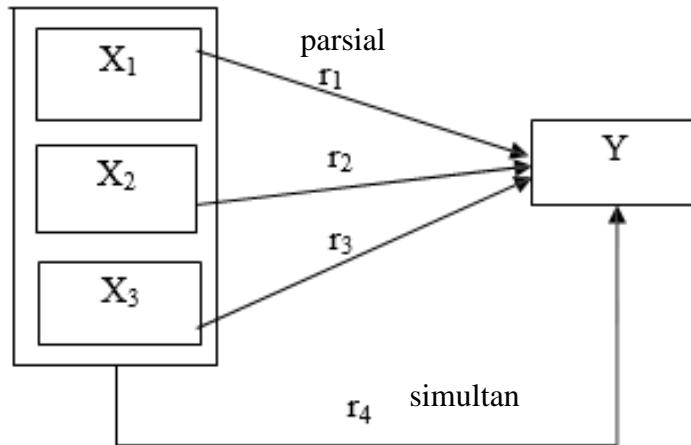
Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Tanah Bumbu.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang tinggi maka kesiapan berwirausaha siswa juga meningkat, dan sebaliknya latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan rendah maka kesiapan berwirausaha siswa juga menurun.

5. Sri Supraba (Tesis; 2013), *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kabupaten Gunungkidul.* Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Tingkat kesiapan berwirausaha siswa SMK dalam kategori sangat tinggi sebesar 67,4% dan 32,6% dalam kategori tinggi. 2) Tingkat pengetahuan kewirausahaan dalam kategori sangat tinggi sebesar 74% dan kategori tinggi sebesar 26%. 3) Tingkat pengalaman praktik kerja industri siswa SMK dalam kategori sangat tinggi sebesar 65,2% dan kategori tinggi sebesar 34,8%. 4) Tingkat dukungan lingkungan keluarga dalam kategori sangat tinggi sebesar 29,6%, kategori tinggi sebesar 60%, kategori rendah sebesar 9,7% dan kategori sangat rendah sebesar 0,7%. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha ($rx1y = 0,53$; $p < 0,05$); 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan berwirausaha ($rx2y = 0,77$; $p < 0,05$); 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesiapan berwirausaha ($rx3y = 0,37$); 4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga dengan kesiapan berwirausaha ($rx1,rx2,rx3y = 0,56$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh sebesar 56% terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di Kabupaten Gunungkidul.

C. Kerangka Berpikir

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, dan prestasi praktik kerja industri sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha. Ketiga variabel bebas tersebut diduga berhubungan dengan kesiapan berwirausaha sebagai variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama. Dilandasi oleh kerangka pikir penulis, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat

Keterangan :

X_1 = Latar belakang keluarga r_1 = Pengaruh X_1 terhadap Y

X_2 = Kegiatan praktik di unit produksi r_2 = Pengaruh X_2 terhadap Y

produksi

X_3 = Prestasi praktik r_3 = Pengaruh X_3 terhadap

kerja Industri

Y = Kesiapan berwirausaha r_4 = Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

1. Pengaruh Latar Belakang Keluarga dengan Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan siswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Keluarga merupakan contoh dan model panutan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya, karena dari keluarga, sosialisasi dan interaksi anak banyak dilakukan. Sikap, pandangan hidup, perilaku serta proses pendidikan diperoleh dari keluarga.

Keluarga yang berwirausaha dan kondisi ekonomi yang baik berpotensi mengarahkan anaknya memiliki pribadi yang mandiri, berani dan

unggul sehingga anak lebih percaya diri dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Keluarga khususnya orang tua akan memberikan dampak yang kuat dalam pemilihan karier bagi anak-anaknya.

Dengan demikian jika sebagian besar latar belakang keluarga rata-rata sebagai wirausaha dan kondisi ekonomi yang tinggi, maka besar kemungkinan anaknya dapat mengikuti mereka untuk terjun sebagai wirausaha. Latar belakang keluarga memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

2. Pengaruh Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dengan Kesiapan Berwirausaha

Jenis kegiatan praktik yang dilakukan di Unit Produksi Sekolah SMK N 1 Kebumen diantaranya adalah pembuatan dokumentasi *shooting*, *company profile*, jasa akuntan, *busniness center*, *minimarket*, kantin sekolah. Dalam pembelajaran praktik pada unit produksi sekolah siswa diberi pembelajaran yang langsung diaplikasikan pada kerja sesungguhnya sehingga mendapatkan pengalaman nyata dan pengalaman tersebut bisa dijadikan bekal untuk berwirausaha. Disamping itu unit produksi sekolah dapat membentuk jiwa dan kemampuan wirausaha siswa sehingga siswa bersikap mandiri, berani, pandai memasarkan kemudian siswa berkemauan untuk berwirausaha.

Dengan demikian jika kegiatan praktik di unit produksi sekolah berlangsung dengan baik, siswa dapat memiliki sikap mandiri, percaya diri atau mampu berjiwa wirausaha maka siswa tersebut akan memiliki

kemampuan yang tinggi dan bekerja secara mandiri sehingga berkeinginan untuk siap berwirausaha. Kegiatan praktik di unit produksi akan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

3. Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Berwirausaha

Praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan dapat memberikan pengalaman bagi siswa di bidang kompetensinya masing-masing dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga siswa terdorong untuk berpikir dengan kemandirian yang matang, sehingga siap menjadi seorang wirausaha. Prestasi prakerin merupakan bagian akhir dari proses belajar selama 3 bulan di DU/DI.

Dengan demikian jika prestasi praktik kerja industri siswa baik, maka siswa tersebut memiliki pengalaman di bidang kompetensinya masing-masing serta dianggap berhasil menguasai kompetensinya sehingga siswa diharapkan mampu melihat peluang-peluang yang ada dengan bersikap berani, mandiri dan akhirnya mencoba berwirausaha. Prestasi praktik kerja industri akan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

4. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, Prestasi Praktik Kerja Industri secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha sangat banyak baik itu berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), termasuk diantaranya yaitu latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah dan prestasi praktik kerja industri.

Latar belakang keluarga yang rata-rata bekerja sebagai wirausaha dan kondisi ekonomi yang tinggi akan menciptakan pribadi yang mandiri, berani dan unggul sehingga anak lebih percaya diri dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, sehingga besar kemungkinan anak akan mengikuti sebagai wirausaha. Kegiatan praktik di unit produksi sekolah akan memberikan pengalaman nyata dan kerja sesungguhnya bagi siswa, sehingga siswa akan memiliki jiwa wirausaha dan akan bekerja secara mandiri dengan berani berwirausaha. Prestasi praktik kerja industri yang baik, maka siswa tersebut memiliki pengalaman di bidang kompetensinya masing-masing sehingga siswa mampu melihat peluang-peluang yang ada dengan bersikap berani, mandiri dan akhirnya mencoba berwirausaha.

D. Hipotesis

1. Latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
2. Kegiatan praktik di unit produksi sekolah berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
3. Prestasi praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha bagi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.
4. Latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha bagi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer digunakan guna mencari data latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, dan kesiapan berwirausaha siswa. Sedangkan data sekunder digunakan untuk mencari data prestasi praktik kerja industri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan gejala yang ada serta mengungkapkan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan kecenderungan tingkat variabel-variabel dalam penelitian.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kebumen Jawa Tengah, tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian pada bulan Januari - Februari 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Berwirausaha, yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini meliputi:
 - a. Latar Belakang Keluarga, yang dinyatakan dalam X₁.
 - b. Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, yang dinyatakan dalam X₂.
 - c. Prestasi Praktik Kerja Industri, yang dinyatakan dalam X₃.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 115), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:130), “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen. Dipilihnya siswa kelas XII berdasarkan alasan bahwa siswa kelas XII telah mengikuti praktik kerja industri serta pengalaman yang cukup lama menjalankan praktik di unit produksi, sehingga mereka dalam tahap pembentukan jiwa dan sikap kewirausahaan, selain itu kematangan berpikir dan kemandirian untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan akan lebih baik jika dibandingkan dengan kelas X

dan kelas XI. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 419 siswa, sehingga yang diteliti adalah sebagian dari populasi di atas.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik populasi. Penentuan jurusan/ program studi sebagai sampel ditentukan dengan cara *random sampling*.

Penentuan besarnya sampel digunakan pendapat dari *Isaac dan Michael* berdasarkan *Krejcie Morgan Table*, bila jumlah populasi 419, dengan taraf signifikansi 5% maka jumlah sampelnya 191. Teknik yang digunakan adalah teknik *proportional cluster random sampling*. *Proportional* berarti dari 5 kompetensi keahlian yang masing-masing kompetensi terdiri dari jumlah kelas yang berbeda-beda. Maka di acak berdasarkan kelas, akan tetapi jumlah proporsional sampel setiap kompetensi keahlian terpenuhi jumlahnya seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jurusan/Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Tata Niaga	79 siswa	36 siswa
2	Akuntansi	120 siswa	55 siswa
3	Administrasi perkantoran	79 siswa	36 siswa
4	Multimedia	71 siswa	32 siswa
5	Rekayasa Perangkat Lunak	70 siswa	32 siswa
Jumlah		419 kelas	191

Sumber: data primer diolah

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan identifikasi variabel di atas, maka untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen dan menginterpretasikan hal-hal yang diukur, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kesiapan Berwirausaha

Dalam penelitian ini Kesiapan Berwirausaha adalah kemampuan dan kesediaaan siswa dalam hal keberanian mengambil risiko, kemandirian, berorientasi ke masa depan, motivasi, kreativitas, dan keterampilan berwirausaha. Kemampuan dan kesediaan ini merupakan gambaran dari sikap mental, pengetahuan dan keterampilan seorang siswa yang banyak dipengaruhi oleh faktor pengalaman yang diperolehnya dari hasil belajar di sekolah, keluarga, dan dunia usaha/ industri.

2. Latar Belakang Keluarga

Dalam penelitian ini latar belakang keluarga adalah pekerjaan orang tua, kondisi dan status sosial ekonomi orang tua, pandangan orang tua tentang pendidikan serta persepsi siswa terhadap pola atau gaya orang tua mendidik anak yang akan mempengaruhi munculnya transfer nilai-nilai kewirausahaan dalam diri siswa.

3. Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah

Dalam penelitian ini kegiatan praktik di unit produksi sekolah adalah tujuan unit produksi sekolah, pelaksanaan unit produksi sekolah, dan kualitas unit produksi sekolah. Melalui kegiatan di unit produksi sekolah siswa dapat memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, dan diharapkan

siswa bermental wirausaha sehingga berani untuk berwirausaha setelah lulus SMK.

4. Prestasi Praktik Kerja Industri

Dalam penelitian ini prestasi praktik kerja industri adalah perolehan nilai praktik kerja industri yang telah diberikan oleh dunia usaha dan dunia industri serta guru. Melalui praktik kerja industri siswa akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menghadapi dunia pasar yang sesungguhnya sehingga diharapkan akan melatih keterampilan siswa serta mentalitas siswa untuk berani berwirausaha dengan pengalaman yang didapatkan selama kegiatan praktik kerja industri.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dengan kuesioner ini, orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap/pendapatnya, dan lain-lain. Untuk mengukur variabel penelitian menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (R) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, dan

kesiapan berwirausaha. Sedangkan untuk mengukur prestasi praktik kerja industri digunakan nilai akhir praktik kerja industri. Kisi-kisi instrumen ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Instrumen	
			Jumlah	Nomor
1.	Kesiapan berwirausaha	a. Sikap mental wirausaha b. Orientasi ke masa depan c. Kreativitas d. Risiko dan persaingan e. Motivasi f. Keterampilan berwirausaha	8 4 3 3 2 3	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20 21, 22, 23
		Total	23	
2.	Latar belakang keluarga	a. Pekerjaan orang tua b. Pendidikan orang tua c. Pendapatan orang tua d. Status sosial ekonomi orang tua e. Pandangan orang tua tentang pendidikan f. Pola atau gaya orang tua mendidik anak	2 2 2 1 4 5	24, 25 26, 27 28, 29 30 31, 32, 33, 34 35, 36, 37, 38, 39
		Total	16	
3.	Kegiatan praktik di unit produksi sekolah	a. Tujuan unit produksi sekolah b. Pelaksanaan praktik UP c. Kualitas kegiatan praktik UP	4 6 4	40, 41, 42, 43 44, 45, 46, 47, 48, 49 50, 51, 52, 53
		Total	14	
4.	Prestasi Prakerin	Nilai akhir prakerin		
		Total	53	

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum mengadakan penelitian, instrumen harus dilakukan telaah terlebih dahulu agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur secara tepat hal-hal atau aspek yang akan diukur. Sedangkan reliabel menunjukkan keajegan dalam pengukuran. Ada dua cara yang dilakukan untuk menelaah instrumen

dalam penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara empiris. Secara teoritis dimaksudkan penelaahan instrumen berdasarkan masukan para ahli (*expert judgment*). Secara empiris dimaksudkan penelaahan didasarkan atas data hasil uji coba di lapangan. Instrumen tersebut diujicobakan kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen sebanyak 30 orang, dengan maksud untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau sahif apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Dalam penelitian ini, menggunakan validitas *item*, yakni menguji kevalidan tiap-tiap *item* pertanyaan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas pertanyaan dapat dihitung dengan rumus *product moment pearson* (dengan angka kasar). Butir pertanyaan dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap butir soal

N : banyaknya anggota kelompok sampel

ΣX : jumlah skor tiap butir soal

ΣY : jumlah skor total

ΣXY : jumlah hasil kali x dan y

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor tiap butir soal

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

Setelah r hitung ditemukan kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman jika nilai r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel, maka butir dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* untuk $N=30$ dan taraf signifikansi 5% nilai r tabel yang tercantum adalah 0,361 (Suharsimi Arikunto,2006: 359).

Setelah dikonsultasikan dengan r tabel, terdapat butir soal yang gugur yaitu pada variabel Latar Belakang Keluarga dari 12 butir pernyataan terdapat 1 butir yang tidak valid, sedangkan variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Kesiapan Berwirausaha valid seluruhnya, untuk lebih jelasnya ditampilkan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Latar Belakang Keluarga	16	31	1	15
Kegiatan Praktik di UPS	14	-	-	14
Kesiapan Berwirausaha	23	-	-	23
Jumlah	53	1	1	53

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Realibilitas Instrumen

Agar suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya/ diandalkan (Suharsimi Arikunto,2006: 178). Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka berapa kali pun diambil pada waktu yang berbeda dan pada subjek yang sama, tetap akan sama hasilnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dengan tes objektif dan skor instrumennya bukan nilai 1 atau 0 dalam hal ini berupa tes angket atau bentuk uraian adalah menggunakan rumus *alpha*, adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 196):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum^a b^2}{a2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum^a b^2$: jumlah variansi butir

$a2_t$: variansi total

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada kategori berikut ini:

Tabel 5. Kategori Koefisien Reliabilitas

Kategori	Keterangan
0,800 s.d 1,00	Sangat Tinggi
0,600 s.d. 0,799	Tinggi
0,400 s.d. 0,599	Cukup
0,200 s.d. 0,399	Rendah
0,000 s.d. 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Latar Belakang Keluarga	0,846	Sangat tinggi
Kegiatan Praktik di UP	0,919	Sangat tinggi
Kesiapan Berwirausaha	0,927	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data dalam

penelitian digunakan sebanyak tiga tahap, yaitu: tahap analisis deskriptif, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

Data yang diperoleh melalui angket selanjutnya di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor variabel. Tujuannya dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor variabel penelitian. Untuk keperluan tersebut digunakan statistik rata-rata, standar deviasi, tabel distribusi, frekuensi, persentase, median, dan modus. Gambaran tingkat kesiapan berwirausaha siswa, latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, prestasi praktik kerja industri yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan secara kuantitatif dan diklasifikasikan dalam beberapa kategori.

1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai prestasi praktik kerja industri dan angka hasil pengisian angket *check list* yang diperoleh dari pengisian angket.

Berikut langkah-langkah untuk menganalisis data:

a. Nilai prestasi praktik kerja industri

1) Menghitung rata-rata nilai

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = rata-rata perolehan nilai

$\sum x$ = jumlah nilai yang diperoleh

n = banyaknya siswa

- 2) Mengubah rata-rata nilai praktik kerja industri siswa ke dalam kriteria kualitatif dengan mengacu pada pedoman kriteria penilaian (Oemar Hamalik: 1989) pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kriteria Penilaian Prestasi Praktik Kerja Industri

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	85-100	Sangat Baik
2.	70-84	Baik
3.	55-69	Cukup Baik
4.	40-54	Kurang Baik
5.	0-39	Sangat Kurang Baik

b. Angket respon siswa

- 1) Menghitung skor rata-rata

$$\bar{x} = \frac{1}{\text{banyaknya respon}} \sum x$$

\bar{x} = rata-rata perolehan skor

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

n = banyaknya butir pertanyaan

- 2) Mengubah skor rata-rata ke dalam kriteria kualitatif dengan mengacu pedoman pada tabel 8 berikut (Saifuddin Azwar: 2007).

Tabel 8. Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa

No	Rentang Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > M_i + 1,5 S_B$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,5 S_B < \bar{x} \leq M_i + 1,5 S_B$	Baik
3	$M_i - 0,5 S_B < \bar{x} \leq M_i + 0,5 S_B$	Cukup Baik
4	$M_i - 1,5 S_B < \bar{x} \leq M_i - 0,5 S_B$	Kurang Baik
5	$\bar{x} \leq M_i - 1,5 S_B$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

$$Mi \text{ (Mean ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$SBI \text{ (Simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$\text{Skor maksimal ideal} = \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \text{skor terendah}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Dengan pengukuran normalitas akan diketahui sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Perhitungan dilakukan pada semua variabel dengan ketentuan dinyatakan normal jika nilai $p < 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya apakah bersifat linear atau tidak. Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linear antar variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien

signifikansi. Apabila nilai dari signifikansi dari nilai F pada lajur *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya tersebut bersifat linear. Analisis residual dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bersifat multikolinear antar variabel bebas/independen. Apabila korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,80 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan dalam hal koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Hipotesis

Pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat di uji dengan regresi linear berganda, perhitungan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan paket program statistik SPSS 23 *for windows*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi

berganda. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan signifikansi 5% jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi berganda langkah-langkah yang harus ditempuh :

- 1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_y(1,2,3) = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum X^2}}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$ = koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3 , dan Y

b_1 = koefisiien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

b_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah perkalian antara X_3 dengan Y

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= t hitung

r= koefisien korelasi

n= jumlah sampel

(Sugiyono, 2006: 205).

Uji t menggunakan program *SPSS 23,0 for windows* sehingga dapat ditemukan hasil t hitungnya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

4) Menguji keberartian regresi berganda, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F= harga F garis regresi

N= cacah kasus

M= cacah prediktor

R= koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

Kemudian harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat keberhasilan (db) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteria dengan menggunakan rumus:

Sumbangan Relatif (SR%) adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriteria. Untuk menghitungnya menggunakan rumus (Sutrisno Hadi, 2004: 37):

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK \text{ reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\% = \text{sumbangan relatif dari suatu prediktor}$

$a = \text{koefisien prediktor}$

$\sum XY = \text{jumlah produk antara X dan Y}$

$Jkreg = \text{jumlah kuadrat regresi}$

Sumbangan Efektif (SE%) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi untuk menghitung sumbangan efektif dengan rumus (Sutrisno Hadi, 2004: 39):

$$SE\% = SR\% X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\% = \text{sumbangan efektif dari suatu prediktor}$

$SR\% X = \text{sumbangan relatif dari suatu prediktor}$

$R^2 = \text{koefisien determinasi}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Kebumen

1. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Kebumen

SMK Negeri 1 Kebumen memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi SMK yang berkualitas mandiri, responsif, demokratis dan berwawasan lingkungan serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

b. Misi:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkepribadian unggul, berwawasan lingkungan dan mempunyai keahlian.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan terstandar dan berwawasan mutu.
- 3) Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat dan keunggulan kompetitif.
- 4) Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar dalam mencapai kompetensi peserta didik yang berwawasan lingkungan.
- 5) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang berwawasan lingkungan dalam mewujudkan Standar Pelayanan Minimal.

- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan yang berwawasan lingkungan dalam mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan Iman dan Taqwa serta kemadirian.
- 8) Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI sesuai prinsip *demand Drive.*
- 9) Meningkatkan kualitas pengelolaan unit produksi sekolah yang berwawasan lingkungan dalam menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, Pelestarian Fungsi Lingkungan, Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 10) Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.
- 11) Menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2008.

2. Kelembagaan

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kebumen
- 2) Nomor Induk Sekolah : 400120
- 3) Nomor Statistik Sekolah :33.03.05.12.005
- 4) NPSN : 20330332
- 5) Status Akreditasi : A
- 6) Alamat : Jl. Cemara 37 Karangsari Kebumen
- 7) Telepon/ *Faximile* : (0287) 381132

- 8) *Email* : smkn1.kebumen@yahoo.com
- 9) *Website* : www.smkn1kebumen.sch.id
- 10) Nama Kepala Sekolah : Drs. Muhammad Dahsyad
- 11) NIP : 19590916 198903 1 006

3. Program Keahlian

Program Keahlian yang dibuka di SMK Negeri 1 Kebumen :

- a. Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Studi Keahlian Keuangan Kompetensi Keahlian Akuntansi Kelas X = 4 rombongan belajar (Rombel), Kelas XI = 4 Rombel, Kelas XII = 4 Rombel.
- b. Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Studi Keahlian Administrasi: Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X = 3 Rombel, Kelas XI = 2 Rombel, Kelas XII = 2 Rombel
- c. Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Studi Keahlian Tata: Kompetensi Keahlian Penjualan/ Pemasaran Kelas X = 3 Rombel, Kelas XI = 2 Rombel, Kelas XII = 2 Rombel
- d. Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Kelas X = 2 Rombel, Kelas XI = 2 Rombel, Kelas XII = 2 Rombel.
- e. Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika Kompetensi Keahlian Multimedia.

4. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Kebumen

Tabel 9. Jumlah Siswa

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas		
		X	XI	XII
1.	Rekayasa Perangkat Lunak	72	71	70
2.	Multimedia	72	71	71
3.	Akuntansi	142	159	120
4.	Administrasi Perkantoran	107	810	79
5.	Pemasaran	108	79	79
	Jumlah	501	460	419

Sumber: Data primer yang diolah

5. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

- a. Rita Pasar Raya
- b. Pemda Kebumen
- c. PDAM Kebumen
- d. PD BPR Kabupaten Kebumen
- e. UMMUH Purworejo
- f. UMMUH Purwokerto
- g. STAINU Kebumen
- h. STIE Putra Bangsa
- i. Pusaka Indah Swalayan Karanganyar
- j. BTPN Kebumen
- k. STIKES Muhammadiyah Gombong
- l. Jadi Baru Swalayan Kebumen
- m. Baru Swalayan Petanahan
- n. Pengadilan Agama
- o. Pengadilan Negeri

6. Tempat Uji Kompetensi (TUK) :

- a. TUK Akuntansi = LSP TA Akuntansi Jakarta
- b. TUK Administrasi Perkantoran = APSI Semarang
- c. TUK Penjualan = APPI
- d. TUK Telematika = LSP Telematika Jakarta

7. Guru Profesional Bersertifikat :

Jumlah Guru bersertifikasi 46 orang

8. Daftar Keunggulan Sekolah

- a. ICT Centre (Pusat Layanan TIK SMK Kabupaten Kebumen)
- b. Akreditasi A untuk semua program keahlian
- c. Peringkat I UN 2001 s.d. 2007 SMK Se Kabupaten Kebumen.
- d. TUK Akuntansi, TUK Penjualan, TUK Administrasi dan TUK Telematika.
- e. *Teaching Factory*
- f. *Bussines Centre*
- g. *International TOEIC test*

9. Highlights SMK Negeri 1 Kebumen

- a. SMK Negeri 1 Kebumen, telah berhasil mengembangkan program dengan membuka Bidang Keahlian TI dengan Program Keahlian Multi Media dan RPL, dan melaksanakan berbagai aktivitas Kesiswaan dan program pembelajaran berbasis kompetensi.
- b. Bekerja sama dengan Pemda dalam berbagai bidang seperti pelaksanaan Pemilu dengan KPUD, bidang informatika dengan PDE,

serta pengembangan Program Pembelajaran berbasis kompetensi, melalui pengembangan program keahlian.

- c. Telah merintis pelaksanaan *team teaching* dalam implementasi pembelajaran program produktif, dalam rangka mendukung percepatan penguasaan kompetensi bidang keahlian yang dipilih siswa.
- d. Mengembangkan kelas kewirausahaan, dengan orientasi kemandirian tamatan untuk dapat menjadi wiraswasta yang mumpuni.
- e. Program *Bussines Centre*, yaitu program peningkatan kompetensi siswa dalam hal penjualan, *direct selling* dan jiwa *entrepreneurship*.
- f. Didirikannya *Teaching Factory* berupa perakitan Komputer bekerja sama dengan PT.Zyrex dan *Advan Com* dan Direktorat PSMK. Program ini memberikan keterampilan perakitan, *install* dan *job realization* kepada siswa agar mampu bekerja dengan standar pabrikan.

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 191 orang siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen yang tersebar di 5 program keahlian yang berbeda. Data diambil berdasarkan proporsi kelas, sebagai berikut:

Tabel 10. Persebaran Responden Berdasarkan Program Keahlian

No	Program keahlian	Frekuensi	Percentase (%)
1	Rekayasa Perangkat Lunak	32	17
2	Multimedia	32	17
3	Administrasi Perkantoran	36	19
4	Tata Niaga/ Pemasaran	36	19
5	Akuntansi	55	28
Jumlah		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi sampel/responden dalam penelitian ini tersebar di seluruh jurusan yang ada di SMK N 1 Kebumen.

C. Deskripsi Data Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Tabel 11. Jenis Pekerjaan Ayah

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Wirausaha	34	17,8
2.	PNS/TNI/POLRI	2	1,0
3.	Karyawan	10	5,2
4.	Petani/Nelayan	83	43,5
5.	Pensiunan	2	1,0
6.	Lain-lain	55	28,8
7.	Tidak bekerja	5	2,6
Jumlah		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling dominan adalah petani/nelayan sebanyak 83 orang (43,5%). Sisanya sebanyak 55 orang (28,8%) bekerja pada sektor lain-lain, sebanyak 34 orang (17,8%) bekerja sebagai wirausaha, sebanyak 10 orang (5,2%) bekerja sebagai karyawan, sebanyak 5 orang (2,6%) tidak bekerja, sebanyak 2 orang (1,0%) bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, dan sebanyak 2 orang (1%) sebagai pensiunan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 12. Jenis Pekerjaan Ibu

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Wirausaha	22	11,5
2.	PNS/TNI/POLRI	0	0,0
3.	Karyawan	6	3,1
4.	Petani/Nelayan	47	24,6
5.	Pensiunan	0	0,0
6.	Lain-lain	47	24,6
7.	Tidak bekerja	69	36,1
Jumlah		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling dominan adalah tidak bekerja sebanyak 69 orang (36,1%). Sisanya sebanyak 55 orang (28,8%) bekerja pada sektor lain-lain, sebanyak 47 orang (24,6%) bekerja sebagai petani/nelayan, sebanyak 47 orang (24,6%) bekerja lain-lain, sebanyak 22 orang (11,5%) sebagai wirausaha, sebanyak 6 orang (3,1%) bekerja sebagai karyawan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Ayah

Tabel 13. Jenjang Pendidikan Ayah

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tamat Perguruan Tinggi	3	1,6
2.	Tamat SMA/SMK	41	21,5
3.	Tamat SMP	36	18,8
4.	Tamat SD	96	50,3
5.	Tidak Tamat SD	15	7,9
Jumlah		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, jenjang pendidikan yang paling dominan adalah Tamat SD sebanyak 96 orang (50,3%), sisanya sebanyak 41 orang (21,5%) tamatan SMA/SMK, sebanyak 36 orang (18,8%) tamat SMP,

sebanyak 15 orang (7,9%) tidak tamat SD, dan sebanyak 3 orang (1,6%) tamat Perguruan Tinggi.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Ibu

Tabel 14. Jenjang Pendidikan Ibu

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tamat Perguruan Tinggi	3	1,6
2.	Tamat SMA/SMK	34	17,8
3.	Tamat SMP	24	12,6
4.	Tamat SD	112	58,6
5.	Tidak Tamat SD	18	9,4
Jumlah		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, jenjang pendidikan yang paling dominan adalah Tamat SD sebanyak 112 orang (58,6%), sisanya sebanyak 34 orang (17,8%) tamatan SMA/SMK, sebanyak 24 orang (12,6%) tamat SMP, sebanyak 18 orang (9,4%) tidak tamat SD, dan sebanyak 3 orang (1,6%) tamat Perguruan Tinggi.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Tabel 15. Pendapatan Orang Tua

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ Rp4.000.000,00	2	1,05
2.	Rp3.000.000,00-Rp3.999.999,00	6	3,14
3.	Rp2.000.000,00-Rp2.999.999,00	21	10,99
4.	Rp1.000.000,00-Rp1.999.999,00	81	42,41
5.	<Rp1.000.000,00	81	42,41
Jumlah		191	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas jumlah pendapatan orang tua terbanyak sejumlah 81 orang (42,41%) pada rentang pendapatan <Rp 1.000.000,00 dan rentang Rp1.000.000,00-Rp 1.999.999,00, sisanya sebanyak 21 orang

(10,99%) pendapatannya pada rentang Rp2.000.000,00-Rp2.999.999,00, sebanyak 6 orang (3,14%) pendapatannya pada rentang Rp3.000.000,00-Rp3.999.999,00, dan sebanyak 2 orang (1,05%) pendapatannya pada rentang \geq Rp4.000.000,00.

D. Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Variabel

a. Variabel Latar Belakang Keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 191 responden menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Keluarga diperoleh skor tertinggi sebesar 53 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai $(5 \times 11) = 55$ dan skor terendah sebesar 35 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(11 \times 1) = 11$. Hasil analisis diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 44.79581152; nilai tengah (*median*) sebesar 45; modus (mode) sebesar 48; standar deviasi sebesar 3,813436. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+3,3 \log n$, Dimana n adalah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 191 responden. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 16. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(55-35)= 20$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas sebesar 3.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	35-37	4	2,09
2.	38-40	24	12,57
3.	41-43	41	21,47
4.	44-46	50	26,18
5.	47-49	54	28,27
6.	50-52	17	8,9
7.	53-55	1	0,52
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Latar Belakang Keluarga pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Latar Belakang Keluarga

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\bar{X} > 44$	Sangat Tinggi	189	98.95
$36,67 < \bar{X} \leq 44$	Tinggi	2	1.05
$29,33 < \bar{X} \leq 36,67$	Sedang	0	0
$22 < \bar{X} \leq 29,33$	Rendah	0	0
$\bar{X} \leq 22$	Sangat Rendah	0	0
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 di atas, dari 191 responden dapat diketahui Latar Belakang Keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 189 (98,95%) siswa, tinggi sebanyak 2 (1,05%) siswa, sedang sebanyak 0 (0,00%) siswa, rendah 0 (0,00%) siswa, dan sangat rendah sebanyak 0 (0,00%).

b. Variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 191 responden menunjukkan bahwa variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dari skor tertinggi yang

mungkin dicapai $(5 \times 14) = 70$ dan skor terendah sebesar 44 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(14 \times 1) = 14$. Hasil analisis diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 58,900523; nilai tengah (median) sebesar 58; modus (mode) sebesar 56; standar deviasi sebesar 5,7147592. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+3,3 \log n$, Dimana n adalah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 191 responden. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 18. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(70-44)=26$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas sebesar 4.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	44-47	4	2,09
2.	48-51	12	6,28
3.	52-55	34	17,80
4.	56-59	63	32,98
5.	60-63	34	17,80
6.	64-67	27	14,13
7.	68-71	17	8,90
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah pada tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Kegiatan Praktik di UP

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\bar{X} > 56$	Sangat Tinggi	177	92.67
$46,67 < \bar{X} \leq 56$	Tinggi	14	7.33
$37,33 < \bar{X} \leq 46,67$	Sedang	0	0
$28 < \bar{X} \leq 37,33$	Rendah	0	0
$\bar{X} \leq 28$	Sangat Rendah	0	0
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 di atas dari 191 responden diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan 177 (92.67%) siswa menilai variabel kegiatan praktik di unit produksi sekolah sangat tinggi, sebanyak 14 (7.33%) siswa tinggi, sisanya sebanyak 0 (0.00%) siswa memilih sedang, rendah, dan sangat rendah.

c. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan data nilai prakerin yang diperoleh dari sekolah menunjukkan bahwa variabel Prestasi Praktik Kerja Industri diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 78. Hasil analisis diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 89.34; nilai tengah (median) sebesar 89; modus (mode) sebesar 87; standar deviasi sebesar 4,602.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+3,3 \log n$, Dimana n adalah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 191 responden. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval

disajikan dalam tabel 20 . Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(98-78)=20$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas sebesar 3.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	78-80	7	3,66
2.	81-83	11	5,76
3.	84-86	35	18,32
4.	87-89	47	24,61
5.	90-92	40	20.94
6.	93-95	33	17,28
7.	96-99	18	9,42
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Industri pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Praktik Kerja industri

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
85-100	Sangat baik	169	88.48
70-84	Baik	22	11.52
55-69	Cukup baik	0	0.00
40-54	Kurang baik	0	0.00
0-39	Sangat kurang baik	0	0.00
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 di atas dari 191 responden diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan 169 (88.48%) siswa memiliki nilai praktik kerja industri yang sangat baik, sebanyak 22 (11.52%) siswa

memiliki nilai prakerin baik, dan sisanya sebanyak 0 (0.00%) pada kategori cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik.

d. Variabel Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 191 responden menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Keluarga diperoleh skor tertinggi sebesar 114 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (5×23) = 115 dan skor terendah sebesar 77 dari skor terendah yang mungkin dicapai (23×1) = 23. Hasil analisis diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 96,68062; nilai tengah (median) sebesar 97; modus (mode) sebesar 96; standar deviasi sebesar 7,98205. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K=1+3,3 \log n$, Dimana n adalah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 191 responden. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas interval disajikan dalam tabel 22. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil (114-77)=37. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas sebesar 6.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	77-82	9	4,71
2.	83-88	23	12,04
3.	89-94	42	21,99
4.	95-100	51	26,70
5.	101-106	45	23,56
6.	107-112	17	8,90
7.	113-118	4	2,09
Total		191	100

Sumber: Data primer diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Latar Belakang Keluarga pada tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha

Interval Skala	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
$\bar{X} > 92$	Sangat Siap	112	58.64
$76,67 < \bar{X} \leq 92$	Siap	75	39.27
$61,33 < \bar{X} \leq 76,67$	Kurang Siap	4	2.09
$46 < \bar{X} \leq 61,33$	Tidak Siap	0	0
$\bar{X} \leq 46$	Sangat Tidak Siap	0	0
Total		191	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 di atas dari 191 responden diambil sebagai sampel, diketahui sebanyak 112 (58.64%) siswa menilai indikator variabel kesiapan berwirausaha sangat siap, sebanyak 74 (38.74%) siswa memilih siap sebanyak 4 (2.09%), siswa memilih kurang siap, dan sisanya sebanyak 0 (0.00%) siswa memilih tidak siap dan sangat tidak siap.

2. Hasil Uji Prasarat

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variebel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Disebut ortogonal jika korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.

Multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria Pengujian:

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF \leq 10$, maka H_0 diterima

Hasil Uji multikolinieritas dengan metode VIF sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
X1	1,467	10	tidak terkena multikolinieritas
X2	1,522	10	tidak terkena multikolinieritas
X3	1,055	10	tidak terkena multikolinieritas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan metode VIF, nilai $VIF \leq 10$, artinya semua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas sehingga tidak membiaskan hasil analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

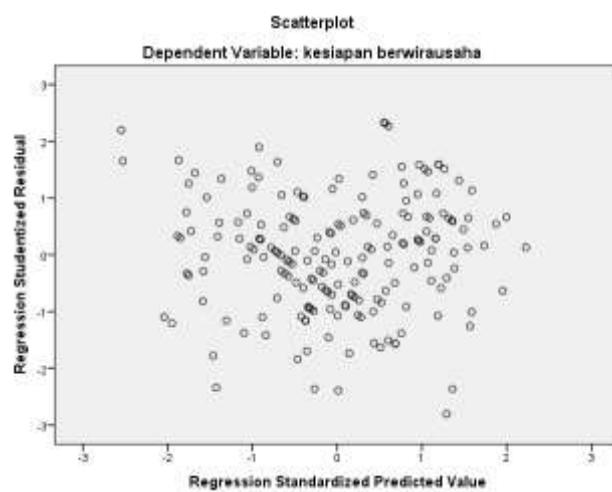
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Jika membentuk pola tertentu berarti terjadi heteroskedastisitas, jika tidak membentuk pola tertentu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar Pengujian:

- 1) Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola beraturan, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji heteroskedastisitas dengan *scatter plot* sebagai berikut:



Gambar 2. *Scatter Plot* Uji Heteroskedastisitas

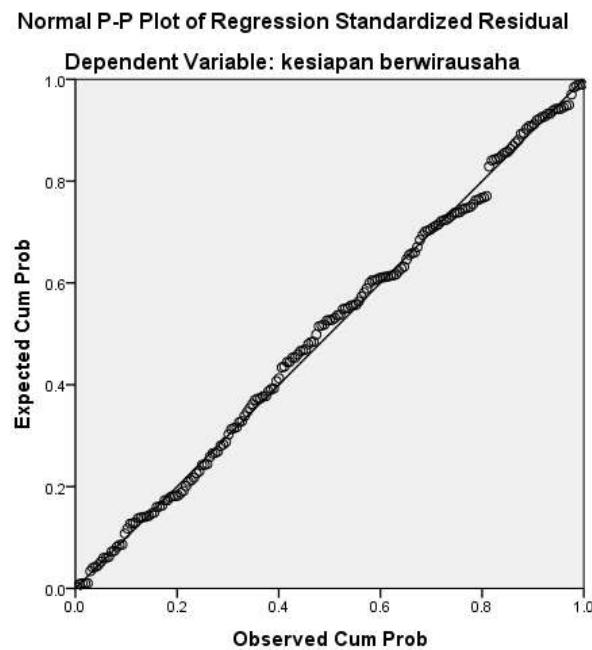
Berdasarkan Hasil Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatter Plot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan

mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

Hasil Uji normalitas dengan *Normal Probability Plot* sebagai berikut:



Gambar 3. *Normal Probability Plot*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Normal Probability Plot* di atas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for windows*. Hasil yang diperoleh dari analisis ini akan menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Latar Belakang Keluarga (X_1), Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2), Prestasi Praktik Kerja

Industri (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y), dan Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di UPS, dan Prestasi Praktik kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y). Adapun bentuk regresinya adalah $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Berikut ini tabel 24 hasil regresi berganda:

Tabel 25. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	-3,218	5,983	-0,538	0,591
Latar Bel Kel (X ₁)	0,400	0,041	9,639	0,000
Praktik di UP (X ₂)	0,408	0,088	4,608	0,000
Nilai Prakerin (X ₃)	0,058	0,061	0,954	0,341
R ²	: 0,572			
Adjusted R ²	: 0,565			
F statistik	: 83,294			
N	: 191			
Variabel Dependen	: Kesiapan berwirausaha			

Sumber: Hasil Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS *Statistic 23 for windows* diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = -3,218 + 0,400 X_1 + 0,408 X_2 + 0,058 X_3$$

Pada persamaan di atas menunjukkan pengaruh variabel Latar Belakang Keluarga (X_1), Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2), Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3), terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y). Adapun arti koefisien regresi tersebut adalah:

- 1) Koefisien Regresi Latar Belakang Keluarga (b1) = 0,400

Koefisien regresi positif artinya, jika Latar Belakang Keluarga (X_1) meningkat maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 2) Koefisien Regresi Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (b2) = 0,408

Koefisien regresi positif artinya, jika Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2) meningkat maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 3) Koefisien Regresi Prestasi Praktik Kerja Industri (b3) = 0,058

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3) meningkat maka Kesiapan Berwirausaha (Y) akan meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen benar-benar berpengaruh signifikan secara individual/parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan hasil dengan menggunakan program statistik *SPSS for Windows 23,0* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengujian hubungan variabel Latar Belakang Keluarga (X_1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Dengan taraf nyata (α)= 5% = 0,05 dan hasil penghitungan regresi linear berganda diperoleh nilai probabilitas statistik = 0,000. Berdasarkan hasil olah data diperoleh probabilitas statistik = $0,000 < Level of Significant (0,05)$, nilai t sebesar $9,639 > t$ tabel sebesar 1,973 maka variabel Latar Belakang Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

- 2) Pengujian hubungan variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi (X_2) Sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Dengan taraf nyata (α)= 5% = 0,05 dan hasil penghitungan regresi linear berganda diperoleh nilai probabilitas statistik = 0,000. Berdasarkan hasil olah data diperoleh probabilitas statistik = $0,000 < Level of Significant (0,05)$, dan nilai t sebesar $4,608 > t$ tabel sebesar 1,973 maka variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

- 3) Pengujian hubungan variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Dengan taraf nyata (α)= 5% = 0,05 dan hasil penghitungan regresi *linear* berganda diperoleh nilai probabilitas statistik = 0,341. Berdasarkan hasil olah data diperoleh probabilitas statistik = $0,341 > Level of Significant (0,05)$, nilai t sebesar $0,954 < t$

tabel sebesar 1,973 maka variabel Prestasi Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F diperoleh probabilitas statistik (0,000) < *Level of Significant* (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Latar Belakang Keluarga (X_1), Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2), Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3), terhadap Kesiapan Berwirausaha di SMK N 1 Kebumen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil regresi linear berganda diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi atau *R square*) sebesar 0,572, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Kesiapan Berwirausaha (Y) dijelaskan oleh variabel independen (X) yaitu variabel Latar Belakang Keluarga (X_1), Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2), dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3) sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar 42,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

d. Sumbangan Prediktor

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sumbangan (r-hitung) antara variabel Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha berikut ini:

Tabel 26. Sumbangan Masing-masing Variabel

Variabel	r-relatif	r-efektif
Latar Bel Keluarga (X ₁)	62,3%	35,6%
Praktik di UP (X ₂)	29,4%	16,8%
Prestasi Prakerin (X ₃)	8,3%	4,8%
Jumlah	100%	57,2%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai sumbangan relatif dan efektif Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan besarnya sumbangan relatif masing-masing sebesar 62,3%, 29,4%, dan 8,3%. Sedangkan sumbangan efektifnya masing-masing sebesar 35,6%, 16,8% dan 4,8%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kebumen. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktiknya, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Latar Belakang Keluarga (X_1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK N 1 Kebumen. Melalui analisis regresi berganda diperoleh harga t hitung sebesar 9,639 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $db=187$ sebesar 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Hisrich-Peters menekankan bahwa lingkungan keluarga termasuk orang tua sangat membantu dalam membentuk kepribadian anak dan anak yang berada dalam lingkungan keluarga pengusaha akan dapat terdidik untuk dapat membangun aktivitas kewirausahaan dalam dirinya. Hal senada juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Di samping itu, Orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya. Dengan demikian Latar Belakang Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingginya Kesiapan Berwirausaha. Begitu juga dengan hasil penelitian yang relevan oleh Sri

Supraba dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kelompok Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Gunung Kidul” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesiapan berwirausaha ($r_{X_3Y} = 0,37$).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif Latar Belakang Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha adalah sebesar 35,6% dan sumbangan relatif sebesar 62,3%. Angka koefisien regresi variabel Latar Belakang Keluarga sebesar 0,4 bernilai positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Latar Belakang Keluarga yang dimiliki siswa maka semakin tinggi Kesiapan Berwirausaha dan begitu pula sebaliknya.

2. Pengaruh Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK N 1 Kebumen. Melalui analisis regresi berganda diperoleh harga t hitung sebesar 4,608 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $db=187$ sebesar 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Bambang Sartono menyatakan bahwa Unit Produksi Sekolah SMK merupakan suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekolah secara berkesinambungan, bersifat akademis dan bisnis dengan memberdayakan warga sekolah yang dikelola secara profesional yang salah satu maksud dan tujuannya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 049/U/1992 bab XIII pasal 29 ayat 1 yang bertujuan untuk mendorong siswa dan guru dalam hal pengembangan wawasan ekonomi dan kewirausahaan. Sehingga dengan intensitas kegiatan praktik di unit produksi sekolah maka siswa akan memperoleh banyak pengalaman praktik yang akan mendorong munculnya sikap maupun jiwa kewirausahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang relevan oleh Anastasia Onik Kartikasari (2007) yang berjudul “Kesiapan Berwirausaha Siswa Tingkat III SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Penjualan di Kabupaten Gunung Kidul DIY” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan praktik di unit produksi sekolah terhadap kesiapan berwirausaha dengan ($t=4,104$, $p=0,000$).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah terhadap Kesiapan Berwirausaha adalah sebesar 16,8% dan sumbangan relatif 29,4%. Angka koefisien regresi variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah sebesar 0,408 bernilai positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah yang dimiliki

siswa maka semakin tinggi Kesiapan Berwirausaha dan begitu pula sebaliknya.

3. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK N 1 Kebumen. Melalui analisis regresi berganda diperoleh harga t hitung sebesar 0,954 lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $db=187$ sebesar 1,973. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Arini bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi prakerin terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan koefisien korelasi t hitung $< t$ tabel ($0.054 < 0,291$).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha adalah sebesar 4,8% dan sumbangan relatif 8,3%. Angka koefisien regresi variabel Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 0,058 bernilai positif dan tetapi tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan/pengaruh antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Berwirausaha.

4. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Latar Belakang Keluarga (X_1), Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah (X_2), dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Siswa Kelas XII SMK N 1 Kebumen. Melalui analisis regresi berganda dengan tiga prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda RY (1,2,3) sebesar 0,572 diperoleh harga F hitung sebesar 83,294 dengan $p=0,000 < 0,04$ dan F tabel 2,652. Harga F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Menurut Mueller kesiapan berwirausaha memiliki tiga komponen yaitu kepribadian, keterampilan, dan motivasi. Dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, serta prestasi praktik kerja industri merupakan bagian dari ketiga komponen di atas, sehingga apabila ketiga variabel tersebut meningkat maka kesiapan berwirausaha juga akan meningkat. Hal ini di dukung oleh penelitian Marsono (2010) yang berjudul “Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNY ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, , *Soft skill*, dan Prestasi

Belajar terhadap Kesiapan Berwirausaha” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Berwirausaha adalah sebesar 57,2%, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 42,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi Kesiapan Berwirausaha dan begitu pula sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (nilai probabilitas statistik = $0,000 < \text{Level of Significant} = 0,05$).
2. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (nilai probabilitas statistik = $0,000 < \text{Level of Significant} = 0,05$).
3. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Nilai Praktik Kerja Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (nilai probabilitas statistik = $0,341 > \text{Level of Significant} = 0,05$).
4. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha (nilai probabilitas statistik = $0,000 < \text{Level of Significant} = 0,05$).

B. Saran

1. Latar Belakang Keluarga dari hasil penelitian tergolong dalam kategori sangat tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha, oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah selaku pemangku kebijakan agar dapat memberikan pengarahan kepada wali murid bahwa aspek-aspek Latar Belakang Keluarga sangat mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha, bukan hanya aspek ekonomi yang selama ini menjadi acuan data dari sekolah, sehingga wali murid diberikan pengarahan bahwa penanaman nilai-nilai aspek Latar Belakang Keluarga seperti pola asuh dan gaya mendidik, dll sangat berpengaruh dalam menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha.
2. Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dari hasil penelitian tergolong dalam kategori sangat tinggi, sehingga kepada Kepala Sekolah dapat memenuhi sarana dan prasarana serta kelengkapan Unit Produksi, Kepada Pengelola diharapkan dapat menerapkan SOP UP sehingga tata kelola UP dapat dijalankan optimal, dan kepada Bapak/ Ibu guru pembimbing UP dapat memberikan arahan dan penanaman nilai-nilai kewirausahaan .
3. Prestasi Praktik Kerja Industri dari hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha, saran peneliti pihak sekolah dapat mengevaluasi kembali proses kegiatan praktik kerja industri dari perencanaan sampai dengan proses pelaksanaan dilapangan apakah masih terdapat kekurangan atau tidak.

4. Kesiapan Berwirausaha dari hasil penelitian menunjukkan angka yang sangat tinggi atau sangat siap, sehingga pihak sekolah dapat memfasilitasi peserta didik untuk berwirausaha dengan cara memberikan modal, pemberian seminar kewirausahaan, maupun menghubungkan dengan pihak ketiga agar dapat akses permodalan.
5. Dikarenakan Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di UPS, dan Prestasi Praktik Kerja Industri hanya menyumbangkan 57% terhadap Kesiapan Berwirausaha, maka disarankan bagi peneliti lain yang meneliti masalah tersebut perlu memperhatikan faktor-faktor di luar ketiga variabel tersebut yang jumlahnya masih cukup banyak untuk mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta:Imtima.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman, et.al. (2007). *Entrepreneurship (Membangun Spirit Teknopreneurship)*. Yogyakarta: Andi.
- Basu, A. & Viric, M. *Assesing Entrepreneurial Intentions Among Students: Acomparativve Study*. San Jose State University. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Anuradha_Basu/publication/255583956_Assessing_Entrepreneurial_Intentions_Amongst_Students_A_Comparati ve_Study/links/5411ffb10cf2fa878ad394f0.pdf pada tanggal 5 Januari 2016.
- Baygrave, W.D. (1996). *The Portable MIBA Entrepreneurship*. (Terjemah Dyah).
- Berk, L.E. (2008). *Infans, Children and adolescent 6th Edition*. USA: Pearson.
- Berns, R.M. (2004). *Child, falily school, community socialization and support sixth edition*. Belmont: Cengage Learning.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1997). *Sistem Pembimbingan Pendidikan: Pendidikan Sistem Ganda*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Dikmenjur (2007). *Pedoman Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Pengendalian Dana Pendidikan Persekolah*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Frinces, Z.H. (2011). *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Habibie, B.J. (2012). *Sumberdaya Manusia Andalan Masyarakat Madani*. Makalah disampaikan dalam pidato kunci pada Konvensi Nasional Pendidikan ke-VII di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisrich, R.D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship. 5th ed.* New York: The McGraw Hill.

- Jusmin, Emilda .(2012). *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismanto Setyabudi. (2016). Kemunduran Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Indonesia. P4TK Otomotif & Elektro Malang. Diaambil dari : <http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/menuutama/otomotif/944-kemunduran-pendidikan-sistem-ganda-psg-di-indonesia>.
- Kao, W.Y.R. (1995) *Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process*. Singapura: Prentice Hall.
- Katz, J.A. & Green, R.P. (2009). *Entrepeneurial Small Business*. New York: McGraw Hill.
- Kerlinger. (2000). *Foundation of Behavioral Research*. California State University: Harcourt College Publishers.
- Lambing, P. & Kuehl, C.R. (2000). *Entrepreneurship*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Human Development Index 2014. Majalah FE Gunadarma Diambil dari (<http://fe.gunadarma.ac.id/majalah/2014/12/30/human-development-index-2014/> pada 3 Desember 2015).
- Meredith, & Geoffrey G. et.al. (2002). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Terjemah Andre Asparyogi). Jakarta: Victory Jaya Abadi (Buku asli diterbitkan tahun 1995).
- Oemar Hamalik. (1989). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Routamaa, V. & Rissanen, A.L. (2004) *Family Background and Entrepreneurial Capacity, Proceedings of 49th ICSB World Conference, Johannesburg, South Africa*. Diambil tanggal 1 Januari 2016 dari https://www.researchgate.net/publication/239844459_FAMILY_BACKGROUNDS_AND_ENTREPRENEURIAL_CAPACITY.
- Raelin, J.A. (2008). *Work-Based Learning, Bridging Knowledge and Action in The Workplace*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Company.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Shaukat, M.Z. (2010). *Determinant of student entrepreneurial career intentions: evidence from business graduates*. *European Journal of social science*, volume 15 No.2, 14-22. Diambil pada tanggal 4 Januari 2016 dari http://joc.hcc.edu.pk/faculty_publications/ejss_15_2_02.pdf.
- Shochib, Moch. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih, D. G. (1990). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sigit Dwi K (2005). *Hubungan Orientasi Nilai Budaya dan Pendidikan yang Diperoleh Dengan Jiwa Wirausaha Bagi Penduduk Desa Tertinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal pendidikan Humaniora, Vol 10, No.1 Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Solomon, N., & Boud, D. (2001). *Work-Based Learning. A New Higher Education?* SRHE and Open University Press Celtic Court 22 Ballmoor Buckingham MK18 IXW.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal, Wawasan Sejarah Perkembangan dan Filsafat Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah Production.
- Suharsimi Arikunto.(1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumlah Wirausaha Indonesia Hanya 0,43% dari Total Populasi.2015.SWA. Diambil dari <http://swa.co.id/business-strategy/management/menteri-koperasi-dan-ukm-wirausaha-di-indonesia-harus-bisa-mencapai-2-dari-total-populasi-pada-27-oktober-2015>.
- Tilaar, H.A.R. (2012) *Memantapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi 2045*. Makalah disampaikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan ke-VII di Universitas Negeri Yogyakarta. Lembaga Manajemen UNJ.
- Tuatul Mahfud. (2012). *Praksis Pembelajaran Kewirausahaan pada Unit Produksi Jasa Boga*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wasty, Soemanto. (1999). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Widowati,dkk. (2014). *Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pelaksanaan On Job Training Siswa SMK N 6 Semarang*. Jurnal UPI.
- Yulastri, A. (1998). *Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kotamadya Padang*. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuyus S. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama : _____
2. NIS : _____
3. Jenis Kelamin : (L/P) _____
4. Program Keahlian/Kelas : _____

Petunjuk pengisian dan cara menjawab

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap tentang Kesiapan Berwirausaha, Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Prestasi Praktik Kerja Industri. Anda diminta menanggapi pernyataan – pernyataan berikut sesuai dengan yang anda rasakan atau keadaan yang sebenarnya, dengan cara memberi **Checklist (✓)** pada alternatif jawaban yang telah tersedia dengan keterangan sebagai berikut; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Kesiapan Berwirausaha

Untuk pertanyaan nomor 1 sampai 20 berilah tanda **checklist (✓)** pada kolom alternatif jawaban yang disediakan sbb: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
1	Saya yakin dimasa yang akan datang dapat mencapai sukses dalam berusaha di bidang keahlian saya					
2	Saya memimpikan untuk menjadi pengusaha yang selalu berkembang					
3	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah bisnis					
4	Saya yakin dengan bidang keahlian saya selama ini					
5	Saya sekarang berusaha menggunakan keahlian di bidang saya untuk mencari uang					
6	Keterampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha					
7	Adanya bimbingan dan saran guru membuat saya lebih giat belajar dan berlatih kewirasahaan					

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
8	Setelah lulus nanti, saya lebih bangga dengan usaha sendiri					
9	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan					
10	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan					
11	Pengetahuan saya tentang wirausaha sudah berkembang					
12	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk mengembangkan kemampuan saya di masa depan					
13	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan					
14	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahannya sebelum menentukan sikap					
15	Saya sering menyampaikan ide-ide baru kepada teman-teman					
16	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk memperluas wawasan					
17	Rasa ingin tahu saya sangat kuat					
18	Saya suka dengan gagasan-gagasan yang baru					
19	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain					
20	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan					
21	Saya mempunyai cara yang lebih unggul untuk bersaing					
22	Saya dengan mudah mengetahui jenis usaha yang sedang <i>trend/booming</i>					
23	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial					

2. Latar Belakang Keluarga

Untuk pertanyaan nomor 21 sampai 24 **lingkarilah** pada pilihan kolom alternatif jawaban yang disediakan

24 Latar belakang pekerjaan ayah saya:

a. Wirausaha
b. Pegawai Negeri/TNI/Polri
c. Karyawan
d. Petani/nelayan
e. Pensiunan
f. Lain-lain
g. Tidak bekerja

25 Latar belakang pekerjaan ibu saya:

- | |
|-----------------------------|
| a. Wirausaha |
| b. Pegawai Negeri/TNI/Polri |
| c. Karyawan |
| d. Petani/nelayan |
| e. Pensiunan |
| f. Lain-lain |
| g. Tidak bekerja |

26 Pendidikan terakhir ayah saya:

- | |
|---------------------------|
| a. Tamat Perguruan Tinggi |
| b. Tamat SMA/SMK |
| c. Tamat SMP |
| d. Tamat SD |
| e. Tidak tamat SD |

27 Pendidikan terakhir ibu saya:

- | |
|---------------------------|
| a. Tamat Perguruan Tinggi |
| b. Tamat SMA/SMK |
| c. Tamat SMP |
| d. Tamat SD |
| e. Tidak tamat SD |

28 Penghasilan Orang Tua:

Rp _____

Untuk pertanyaan nomor 26 sampai 34 berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang disediakan sbb: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
29	Fasilitas yang ada dalam keluarga dapat memenuhi kebutuhan sekolah maupun kebutuhan lain					
30	Dalam keluarga saya menjalankan usaha mandiri/ wirausaha					
31	Setelah lulus nanti, Orang tua akan mendukung keputusan saya untuk berwirausaha					
32	Orang tua selalu mengarahkan pembentukan karakter unggul					

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
33	Orang tua saya selalu mengarahkan saya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kepribadian					
34	Orang tua melatih pekerjaan yang bersifat keterampilan untuk masa depan jika kelak tidak bekerja pada pekerjaan formal.					
35	Orang tua saya menerapkan nilai kedisiplinan dalam mendidik anak, untuk kelak digunakan sebagai pedoman hidup					
36	Orang tua saya menerapkan nilai tanggung jawab dalam mendidik anak untuk kelak digunakan sebagai pedoman hidup					
37	Orang tua saya memberikan arahan dalam menentukan profesi atau pekerjaan yang akan saya jalani					
38	Orang tua saya memberikan kebebasan terhadap pilihan pekerjaan bagi anak-anaknya					
39	Orang tua saya memberikan kebebasan terhadap pilihan pendidikan bagi anak-anaknya					

3. Kegiatan Praktik Unit Produksi Sekolah

Untuk pertanyaan nomor 35 sampai 48 berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang disediakan. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
40	Kegiatan praktik di Unit Produksi Sekolah (UPS) memberi kesempatan pada saya untuk melakukan pekerjaan yang berorientasi pada pasar					
41	Kegiatan praktik di UPS merupakan sarana pelatihan berwirausaha					
42	Kegiatan praktik di UPS mendorong saya mengembangkan jiwa kewirausahaan					
43	Kegiatan praktik di UPS dapat melatih saya untuk berani mengambil risiko dengan perhitungan yang matang					
44	Kegiatan praktik di UPS dapat mengembangkan sikap mandiri pada diri saya					
45	Kegiatan praktik di UPS dapat mengembangkan sikap percaya diri saya					
46	Kegiatan praktik di UPS, memberi pengalaman kerja tentang memberikan pelayanan prima pada pelanggan					
47	Setelah praktik di UPS, saya akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri saya					
48	Melalui kegiatan praktik di UPS dapat terjalin kerja sama di antara siswa dan guru					

NO	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan				
		(SS)	(S)	(R)	(TS)	(STS)
49	Pelaksanaan kegiatan praktik di UPS akan meningkatkan keterampilan saya dalam berwirausaha					
50	Kualitas UPS dapat dilihat dari pengelolaan yang baik					
51	Kualitas UPS dapat dilihat dari keuntungan yang dicapai					
52	Melalui UPS pembelajaran kewirausahaan dapat lebih optimal					
53	UPS yang berkualitas harus melibatkan guru dan siswa					

Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas

a. Data hasil uji coba Kesiapan Berwirausaha

PERNYATAAN																							TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	103
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	82
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	99
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	103
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	104
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	107
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	101
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	108
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	109
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	108
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	92
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	98
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	89
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	95
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	90
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	105
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	92
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	108
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	105
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	82
5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	84
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	96
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	97
5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	91
5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	103

b. Data hasil uji coba angket Latar Belakang Keluarga

PERNYATAAN											TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	44
4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	50
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	50
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	46
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	51
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	49
4	2	3	3	5	5	5	5	3	5	5	45
3	1	4	4	4	3	4	4	3	5	5	40
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	44
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	51
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	50
4	4	5	4	5	3	4	4	2	3	3	41
4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	49
5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	50

c. Data hasil uji coba angket Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah

PERNYATAAN														TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	57
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	49
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	62
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	62
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	57
3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	60
4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	55
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	61
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	49
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	58
5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	58
4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	61
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	66

d. Validitas dan Realibilitas Kesiapan Berwirausaha

Correlation

	Butir		
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N
KB1	.436*	.016	30
KB2	.459*	.011	30
KB3	.797**	.000	30
KB4	.403*	.027	30
KB5	.458*	.011	30
KB6	.724**	.000	30
KB7	.643**	.000	30
KB8	.453*	.012	30
KB9	.644**	.000	30
KB10	.450*	.013	30
KB11	.731**	.000	30
KB12	.763**	.000	30
KB13	.550**	.002	30
KB14	.701**	.000	30
KB15	.689**	.000	30
KB16	.714**	.000	30
KB17	.666**	.000	30
KB18	.709**	.000	30
KB19	.456*	.011	30
KB20	.652**	.000	30
KB21	.797**	.000	30
KB22	.680**	.000	30
KB23	.614**	.000	30

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	23

e. Validitas dan Realibilitas Latar Belakang Keluarga
 Correlation

	Butir		
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N
LBK1	.453*	.012	30
LBK2	.507**	.004	30
LBK3	.302	.105	30
LBK4	.601**	.000	30
LBK5	.678**	.000	30
LBK6	.778**	.000	30
LBK7	.751**	.000	30
LBK8	.799**	.000	30
LBK9	.747**	.000	30
LBK10	.665**	.000	30
LBK11	.655**	.000	30

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

- a. Validitas dan Realibilitas Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah
- Correlation

	Butir		
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N
PUP1	.592**	.001	30
PUP2	.730**	.000	30
PUP3	.796**	.000	30
PUP4	.666**	.000	30
PUP5	.778**	.000	30
PUP6	.823**	.000	30
PUP7	.730**	.000	30
PUP8	.667**	.000	30
PUP9	.705**	.000	30
PUP10	.749**	.000	30
PUP11	.615**	.000	30
PUP12	.584**	.001	30
PUP13	.794**	.000	30
PUP14	.588**	.001	30

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	14

Lampiran 3. Tabulasi Data

No	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y
1	84	40	82	53	4452	2120	4346
2	96	47	94	58	5568	2726	5452
3	91	47	84	61	5551	2867	5124
4	103	47	91	66	6798	3102	6006
5	98	47	87	60	5880	2820	5220
6	87	35	87	52	4524	1820	4524
7	93	41	89	62	5766	2542	5518
8	99	49	86	70	6930	3430	6020
9	99	42	86	60	5940	2520	5160
10	88	49	92	53	4664	2597	4876
11	77	45	93	50	3850	2250	4650
12	81	45	87	46	3726	2070	4002
13	89	46	85	60	5340	2760	5100
14	92	46	83	61	5612	2806	5063
15	88	43	87	59	5192	2537	5133
16	84	46	93	60	5040	2760	5580
17	92	49	86	55	5060	2695	4730
18	97	46	88	59	5723	2714	5192
19	100	43	93	62	6200	2666	5766
20	98	48	89	66	6468	3168	5874
21	90	46	91	55	4950	2530	5005
22	106	48	91	60	6360	2880	5460
23	95	45	87	57	5415	2565	4959
24	85	38	87	56	4760	2128	4872
25	87	40	88	58	5046	2320	5104
26	99	41	90	56	5544	2296	5040
27	93	44	95	54	5022	2376	5130
28	89	41	87	49	4361	2009	4263
29	107	47	89	65	6955	3055	5785
30	101	48	88	56	5656	2688	4928
31	95	41	86	59	5605	2419	5074
32	98	44	87	61	5978	2684	5307
33	108	48	92	64	6912	3072	5888
34	114	47	94	69	7866	3243	6486
35	105	53	91	61	6405	3233	5551
36	82	42	92	49	4018	2058	4508
37	88	49	94	54	4752	2646	5076
38	97	41	94	58	5626	2378	5452
39	91	41	87	56	5096	2296	4872
40	91	41	82	55	5005	2255	4510
41	84	42	90	44	3696	1848	3960

42	92	39	86	55	5060	2145	4730
43	101	43	93	56	5656	2408	5208
44	109	39	90	56	6104	2184	5040
45	100	49	88	56	5600	2744	4928
46	100	46	88	61	6100	2806	5368
47	104	48	87	64	6656	3072	5568
48	92	46	92	56	5152	2576	5152
49	100	45	92	61	6100	2745	5612
50	77	37	90	56	4312	2072	5040
51	113	50	86	65	7345	3250	5590
52	96	42	87	51	4896	2142	4437
53	81	42	92	57	4617	2394	5244
54	104	48	87	67	6968	3216	5829
55	107	46	83	64	6848	2944	5312
56	106	42	90	61	6466	2562	5490
57	101	46	90	58	5858	2668	5220
58	107	48	87	62	6634	2976	5394
59	100	48	88	62	6200	2976	5456
60	92	40	87	56	5152	2240	4872
61	98	40	91	56	5488	2240	5096
62	100	50	92	65	6500	3250	5980
63	91	49	91	56	5096	2744	5096
64	93	48	93	57	5301	2736	5301
65	94	41	95	56	5264	2296	5320
66	95	45	94	60	5700	2700	5640
67	90	45	91	55	4950	2475	5005
68	105	44	95	63	6615	2772	5985
69	92	38	90	57	5244	2166	5130
70	87	42	90	55	4785	2310	4950
71	90	46	97	55	4950	2530	5335
72	103	45	95	60	6180	2700	5700
73	98	45	97	56	5488	2520	5432
74	98	45	91	57	5586	2565	5187
75	96	44	95	56	5376	2464	5320
76	101	51	97	66	6666	3366	6402
77	102	40	94	56	5712	2240	5264
78	96	45	94	64	6144	2880	6016
79	97	43	95	58	5626	2494	5510
80	93	42	92	56	5208	2352	5152
81	83	41	94	52	4316	2132	4888
82	94	41	90	56	5264	2296	5040
83	92	42	95	55	5060	2310	5225
84	107	48	92	54	5778	2592	4968
85	99	45	91	57	5643	2565	5187
86	88	46	94	58	5104	2668	5452
87	113	52	92	69	7797	3588	6348

88	98	45	94	57	5586	2565	5358
89	98	46	95	59	5782	2714	5605
90	90	41	95	57	5130	2337	5415
91	106	50	90	67	7102	3350	6030
92	93	41	92	55	5115	2255	5060
93	106	49	97	56	5936	2744	5432
94	89	52	92	55	4895	2860	5060
95	83	38	92	57	4731	2166	5244
96	89	46	97	59	5251	2714	5723
97	91	41	97	56	5096	2296	5432
98	104	48	95	65	6760	3120	6175
99	88	47	95	59	5192	2773	5605
100	93	44	97	54	5022	2376	5238
101	109	49	93	62	6758	3038	5766
102	108	49	97	68	7344	3332	6596
103	92	45	94	57	5244	2565	5358
104	98	44	89	61	5978	2684	5429
105	89	44	95	53	4717	2332	5035
106	96	44	86	56	5376	2464	4816
107	92	44	90	57	5244	2508	5130
108	93	39	88	56	5208	2184	4928
109	87	45	87	56	4872	2520	4872
110	96	43	86	54	5184	2322	4644
111	99	48	86	58	5742	2784	4988
112	96	44	82	59	5664	2596	4838
113	91	40	83	54	4914	2160	4482
114	90	47	85	61	5490	2867	5185
115	89	41	82	56	4984	2296	4592
116	95	45	89	58	5510	2610	5162
117	87	39	82	56	4872	2184	4592
118	102	48	79	63	6426	3024	4977
119	91	41	86	60	5460	2460	5160
120	89	43	86	62	5518	2666	5332
121	88	40	78	54	4752	2160	4212
122	100	45	87	59	5900	2655	5133
123	99	42	78	57	5643	2394	4446
124	95	37	91	55	5225	2035	5005
125	85	44	78	49	4165	2156	3822
126	93	41	89	56	5208	2296	4984
127	85	38	85	54	4590	2052	4590
128	105	47	88	64	6720	3008	5632
129	96	45	85	53	5088	2385	4505
130	103	50	89	69	7107	3450	6141
131	104	50	85	62	6448	3100	5270
132	107	50	78	63	6741	3150	4914
133	101	51	93	69	6969	3519	6417

134	108	50	93	70	7560	3500	6510
135	104	48	96	63	6552	3024	6048
136	99	45	95	63	6237	2835	5985
137	110	48	86	67	7370	3216	5762
138	104	49	88	66	6864	3234	5808
139	108	48	82	67	7236	3216	5494
140	103	52	96	67	6901	3484	6432
141	103	47	87	68	7004	3196	5916
142	101	50	95	69	6969	3450	6555
143	113	50	89	70	7910	3500	6230
144	103	48	82	63	6489	3024	5166
145	99	48	89	55	5445	2640	4895
146	102	48	91	59	6018	2832	5369
147	108	48	96	70	7560	3360	6720
148	103	49	84	62	6386	3038	5208
149	106	47	97	68	7208	3196	6596
150	105	49	89	65	6825	3185	5785
151	108	48	87	67	7236	3216	5829
152	85	40	86	51	4335	2040	4386
153	109	51	90	67	7303	3417	6030
154	109	45	92	70	7630	3150	6440
155	103	50	92	64	6592	3200	5888
156	107	47	97	70	7490	3290	6790
157	105	45	89	67	7035	3015	5963
158	101	44	91	63	6363	2772	5733
159	106	49	98	65	6890	3185	6370
160	106	49	85	70	7420	3430	5950
161	98	49	92	70	6860	3430	6440
162	104	43	84	55	5720	2365	4620
163	101	42	78	59	5959	2478	4602
164	99	48	96	70	6930	3360	6720
165	106	51	96	66	6996	3366	6336
166	103	41	85	57	5871	2337	4845
167	90	48	85	53	4770	2544	4505
168	90	49	86	49	4410	2401	4214
169	82	40	84	52	4264	2080	4368
170	99	43	87	50	4950	2150	4350
171	104	44	87	59	6136	2596	5133
172	95	38	86	50	4750	1900	4300
173	96	41	96	54	5184	2214	5184
174	88	43	96	51	4488	2193	4896
175	96	39	85	56	5376	2184	4760
176	103	44	83	57	5871	2508	4731
177	86	41	86	55	4730	2255	4730
178	81	39	86	46	3726	1794	3956
179	82	39	86	46	3772	1794	3956

180	97	40	89	53	5141	2120	4717
181	83	40	85	50	4150	2000	4250
182	96	47	89	53	5088	2491	4717
183	102	48	88	65	6630	3120	5720
184	99	46	87	64	6336	2944	5568
185	94	49	85	56	5264	2744	4760
186	106	44	87	57	6042	2508	4959
187	81	35	78	54	4374	1890	4212
188	101	46	86	63	6363	2898	5418
189	100	41	89	63	6300	2583	5607
190	96	41	86	50	4800	2050	4300
191	94	40	87	56	5264	2240	4872
Jumlah	18466	8556	17063	11250	1093879	506428	1005919

Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis . Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.565	3.769	1.632

a. Predictors: (Constant), prestasi prakerin, Latar belakang keluarga, kegiatan praktik di UP

b. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3549.112	3	1183.037	83.294	.000 ^b
Residual	2655.998	187	14.203		
Total	6205.110	190			

a. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

b. Predictors: (Constant), prestasi prakerin, Latar belakang keluarga, kegiatan praktik di UP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.218	5.983		-.538	.591		
Latar belakang keluarga	.400	.041	.558	9.639	.000	.682	1.467
kegiatan praktik di UP	.408	.088	.272	4.608	.000	.657	1.522
prestasi prakerin	.058	.061	.047	.954	.341	.948	1.055

a. Dependent Variable: kesiapan berwirausaha

Lampiran 5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

	$\sum XY$	a
X_1	1093879	0,400
X_2	506428	0,408
X_3	1005919	0,058

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= (0,4)(1093879) + (0,408)(506428) + (0,058)(1005919) \\
 &= 437551,6 + 206622,6 + 58343,3 \\
 &= 702517,5
 \end{aligned}$$

SR variabel X_1

$$SR_{X_1}\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(0,4)(1093879)}{702517,5} \times 100\% \\
 &= 62,3\%
 \end{aligned}$$

SR variabel X_2

$$\begin{aligned}
 SR_{X_2}\% &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{(0,408)(506428)}{702517,5} \times 100\% \\
 &= 29,4\%
 \end{aligned}$$

SR variabel X₃

$$\begin{aligned}
 SR_{X_3} \% &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{(0,058)(1005919)}{702517,5} \times 100\% \\
 &= 8,3\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$SE X_1 = 62,3\% \times 0,572 = 35,6\%$$

$$SE X_2 = 29,4\% \times 0,572 = 16,8\%$$

$$SE X_3 = 83\% \times 0,572 = 4,8\%$$

Lampiran 6. Nilai Praktik Kerja Industri

DAFTAR NILAI PKL MULTIMEDIA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NIS	KELAS	NAMA SISWA	NAMA DU/DI	ALAMAT DU/DI	LAMA PELAKSANAAN	NILAI					
							PENGETAHUAN		KETERAMPILAN		SIKAP	
							ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
1	12279	XII MM 1	ADINDA BINTANG RAMADHANI	Pelangi Offset	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK
2	12280	XII MM 1	AFIT NUR HANIFAH	Ratih TV	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	87	BAIK
3	12281	XII MM 1	ANIS MULYANINGSIH	ASA Studio	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	82	BAIK	82	BAIK	82	BAIK
4	12282	XII MM 1	CZIDNI SIKA AZKIA	UMP Purwokerto	Purwokerto	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	87	BAIK
5	12283	XII MM 1	DEWI INDRILESTARI	Master Offset	Karanganyar	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	89	SANGAT BAIK	89	SANGAT BAIK
6	12284	XII MM 1	DIAN PRIHARYANI	Yolanda	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	88	SANGAT BAIK	87	BAIK
7	12285	XII MM 1	DWI RAHAYU	UMP Purwokerto	Purwokerto	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	89	SANGAT BAIK	87	BAIK
8	12286	XII MM 1	DYANA SHAVIRA	Banyumas TV	Banyumas	1 Juli s/d 30 September 2015	85	BAIK	81	BAIK	90	SANGAT BAIK
9	12287	XII MM 1	DZUDEA PANWAHTI	ASA Studio	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	83	BAIK	83	BAIK	82	BAIK
10	12288	XII MM 1	ENAB ROHAYAH	Banyumas TV	Banyumas	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	80	BAIK	90	SANGAT BAIK
11	12289	XII MM 1	ENDANG ATIKA WATI	Banyumas TV	Banyumas	1 Juli s/d 30 September 2015	84	BAIK	80	BAIK	88	SANGAT BAIK
12	12290	XII MM 1	FIKRI SOFIYANTI	Ratih TV	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	87	BAIK
13	12291	XII MM 1	IIN INDRAWATI	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
14	12292	XII MM 1	ISNA BAHRIYANI	Harsofindo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	95	SANGAT BAIK	93	SANGAT BAIK	96	SANGAT BAIK
15	12293	XII MM 1	KRISTIYANI YULIANTI MARTINI	Puspita Warna	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK	94	SANGAT BAIK
16	12294	XII MM 1	LATIFAH	Sangkanparan	Cilacap	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK	87	BAIK
17	12295	XII MM 1	MUTOHHAROH	Graha Komputer	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	90	SANGAT BAIK	84	BAIK
18	12296	XII MM 1	NAINIYATUS SA'BANIYAH	AA Advertising	Petanahan	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK
19	12297	XII MM 1	NANI SULISTYAWATI	Graha Komputer	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	90	SANGAT BAIK	84	BAIK
20	12298	XII MM 1	NELLY MAULIDA	Devisi Advertising	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	91	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK
21	12299	XII MM 1	NISA MA'RIFAH	Pelangi Offset	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK
22	12300	XII MM 1	NOFITA UFTIANI	Percetakan PUSDI	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	85	BAIK	87	BAIK	86	BAIK
23	12301	XII MM 1	RATIH SETYANINGSIH	Yolanda	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	88	SANGAT BAIK	87	BAIK
24	12302	XII MM 1	RENI DWI NURHAKIKI	Puspita Warna	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	94	SANGAT BAIK	93	SANGAT BAIK	94	SANGAT BAIK
25	12303	XII MM 1	RINA RAHMAWATI	Percetakan PUSDI	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	85	BAIK	87	BAIK	86	BAIK
26	12304	XII MM 1	RIZKI NUR AENI TRIANINGSIH	Devisi Advertising	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	91	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK
27	12305	XII MM 1	SEPTI AULIA KHASANAH	Master Offset	Karanganyar	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	89	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK
28	12306	XII MM 1	SEPTI RIYO RYANTI	Pelangi Offset	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK

29	12307	XII MM 1	SHINTA SARASWATI	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	90	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
30	12308	XII MM 1	SITI ISTIKOMAH	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
31	12309	XII MM 1	SITI MULDIATUN NASIKHAH	Sangkanparan	Cilacap	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	85	BAIK	87	BAIK
32	12310	XII MM 1	SITI USWATUN KHASANAH	Devisi Advertising	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	92	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK
33	12311	XII MM 1	SUNINGSIH	Sangkanparan	Cilacap	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	85	BAIK	85	BAIK
34	12312	XII MM 1	TARI HANDAYANI	Yolanda	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	88	SANGAT BAIK	87	BAIK
35	12313	XII MM 1	TRI WAHYUNINGSIH	Ratih TV	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	87	BAIK
36	12314	XII MM 1	ULVIA NUR AZIZAH	Harsofindo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	95	SANGAT BAIK	94	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK
37	12315	XII MM 2	AFI NUR RAHMAWATI	MJM Digital Printing	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	88	SANGAT BAIK
38	12316	XII MM 2	AMEILIA PRATIWI	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
39	12317	XII MM 2	AMRINA MUFTINISA	Laris Komputer	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	90	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK
40	12318	XII MM 2	ANDAENI	Sangkanparan	Cilacap	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	87	BAIK	88	SANGAT BAIK
41	12319	XII MM 2	ANIF ROBYANDI HAYATULLOH	Banyumas TV	Banyumas	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	82	BAIK	90	SANGAT BAIK
42	12320	XII MM 2	AYU SILVIA	Laris Komputer	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	90	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	92	SANGAT BAIK
43	12321	XII MM 2	AYU SUSANTI	Karya Muda	Puring	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	85	BAIK	87	BAIK
44	12322	XII MM 2	CAHYA WULAN SARI	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	90	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
45	12323	XII MM 2	DESI RATNASARI	AA Advertising	Petanahan	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	85	BAIK	90	SANGAT BAIK
46	12324	XII MM 2	DESI TRI MAWARNI	DIPARTA	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	90	SANGAT BAIK
47	12325	XII MM 2	DEVI TRIYANI	AA Advertising	Petanahan	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	87	BAIK	88	SANGAT BAIK
48	12326	XII MM 2	DEWI PUJI ASTUTI	Karya Muda	Puring	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	85	BAIK	87	BAIK
49	12327	XII MM 2	DINA MULYANI PUTRI	Ricco Photo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	83	BAIK	88	SANGAT BAIK
50	12328	XII MM 2	EFA OKVITA ROSADIAN	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	96	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
51	12329	XII MM 2	ENDAH SETIAWATI	AA Advertising	Petanahan	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	88	SANGAT BAIK	87	BAIK
52	12330	XII MM 2	LESTARI PAMUJI	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
53	12331	XII MM 2	LINDA AGUSTIN	Sangkanparan	Cilacap	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	87	BAIK	88	SANGAT BAIK
54	12332	XII MM 2	MALA SEPTIANA	MJM Digital Printing	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	91	SANGAT BAIK	89	SANGAT BAIK	85	BAIK
55	12333	XII MM 2	MITA VERDIANA PUTRI	Ratih TV	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	87	BAIK
56	12334	XII MM 2	MOHAMAD AFIF FAHMY	Banyumas TV	Banyumas	1 Juli s/d 30 September 2015	88	SANGAT BAIK	84	BAIK	91	SANGAT BAIK
57	12335	XII MM 2	MUKAROMAH TUL ULUM	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	95	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
58	12336	XII MM 2	NILA HASANATUNNISA	Karya Muda	Puring	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	85	BAIK	87	BAIK
59	12337	XII MM 2	NUR SEPTIYANTI	Ricco Photo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	84	BAIK	90	SANGAT BAIK
60	12338	XII MM 2	NURSOLIAH	Ricco Photo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	84	BAIK	90	SANGAT BAIK
61	12339	XII MM 2	PUJI LESTARI	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
62	12340	XII MM 2	RANI OKTAVIANI	Dwitama	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	81	BAIK	80	BAIK	82	BAIK
63	12341	XII MM 2	RIZKI ARDANA RESWARI	MJM Digital Printing	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	83	BAIK	81	BAIK
64	12342	XII MM 2	SEPTIYANI	Ratih TV	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	87	BAIK	87	BAIK	87	BAIK

65	12343	XII MM 2	SITI FATONATUS SITAH	Dwitama	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	81	BAIK	80	BAIK	82	BAIK
66	12344	XII MM 2	SITI KHAERUNNISA	Ricco Photo	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	84	BAIK	83	BAIK	84	BAIK
67	12345	XII MM 2	SITI KHOLIFAH	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
68	12346	XII MM 2	SITI NASIROH	AA Advertising	Petanahan	1 Juli s/d 30 September 2015	86	BAIK	85	BAIK	87	BAIK
69	12347	XII MM 2	SRI LESTARI WIJIASTUTI	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	93	SANGAT BAIK	96	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK
70	12348	XII MM 2	SRI RAHAYU	MJM Digital Printing	Kebumen	1 Juli s/d 30 September 2015	89	SANGAT BAIK	86	BAIK	93	SANGAT BAIK
71	12350	XII MM 2	YUSFIKA DYAH PRAMESTI	Animars	Jogja	1 Juli s/d 30 September 2015	94	SANGAT BAIK	96	SANGAT BAIK	97	SANGAT BAIK

Kebumen, Desember 2015
 Kakomkel Multimedia

Arif Hadiyanto, S. Kom
 NIP. 19810908 201101 1 005

**DAFTAR NILAI PKL
KOMPETENSI KEAHLIAN RPL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelas : XII RPL 1

NO	NAMA SISWA	NAMA DUDI	ALAMAT DUDI	LAMA PELAKSANAAN	NILAI			
					PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP	
ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA
1	ANGGIT WILDIAN	PERAKITAN	SMK Negeri 1 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	95	93	89.9	
2	ANIS KURNIATI	KPU	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	84	80	84	
3	CAHYA GITTA SAPUTRI	RSUD Dr Soedirman	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Keb	1 Juli- 30 September 2015	87	90	92	
4	DESYANA NURUL LAELA	KEMENTERIAN AGAMA	Jl. Pahlawan 140 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90	93	90	
5	DICKI MAHFUD FAUZI	KPP	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	94	93	95	
6	DINI ALGHIFARY	AMIK PGRI KEBUMEN	Jl. Kaswari Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	92	93	95	
7	EKA DARMA YANTI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87	85	88.9	
8	EKA MURNI ASIH	PERAKITAN	SMK Negeri 1 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90	92	90	
9	EKA NOVI ASTUTI	PERAKITAN	SMK Negeri 1 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90	92	90	
10	FATHUR MUHAMMAD	CV HARDSOFTWARE	Perum Gading Permai 70 Kebum	1 Juli- 30 September 2015	94	92	95	
11	FATIMAH	PERAKITAN	SMK Negeri 1 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90	91	90	
12	HERDIAN YANUARSARI	PERAKITAN	SMK Negeri 1 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90	92	90	
13	KARTIKA APRILLIA HERMAYANTI	KPU	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	82	80	84	
14	KURNIASARI	RSUD Dr Soedirman	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Keb	1 Juli- 30 September 2015	96	86	80	
15	LAELATUL MA'RIFAH	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	86	85	88	
16	LAMBANG AULIYAA ROCHMAN	DISHUBKOMINFO	Jl. Indrakila Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87	90	93	
17	MUKODIMATUN KOYYIMAH	KPP	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	93	92	95	
18	NI'MATUL ISTIFADAH	RSUD Dr Soedirman	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Keb	1 Juli- 30 September 2015	96	87	80	
19	NOFIKA SARI	DISHUBKOMINFO	Jl. Indrakila Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	88	89	93	
20	QOWI ENDAH WINARSIH	KPU	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	84	80	84	
21	RETNO MANINGSIH	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar No.37 Kebum	1 Juli- 30 September 2015	89	92	90	
22	RETNO SARI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	85	85	88	
23	RIA PRAWITA	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar No.37 Kebum	1 Juli- 30 September 2015	90	93	90	
24	RISKA FEBIANI	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar No.37 Kebum	1 Juli- 30 September 2015	89	92	90	
25	RIZQI AFIRMA	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	86	85	88.9	
26	SITI HOTMAWATI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87	86	88	
27	SYAMSIATUL MUSYAROFAH	KEMENTERIAN AGAMA	Jl. Pahlawan 140 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	96	94	89.9	
28	TEGUH PRASTOWO	DISHUBKOMINFO	Jl. Indrakila Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	88	89	92	
29	UTARI	STIE PUTRA BANGSA	Jl. Ronggowarsito Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87	89	92	
30	WAHYUNI LUFITASARI	STIE PUTRA BANGSA	Jl. Ronggowarsito Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	88	92	92	
31	WIDIASIH	STIE PUTRA BANGSA	Jl. Ronggowarsito Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	96	88	80	
32	WIDIYANTO	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	93	92	95	
33	YUTANTI NOVI SARI ANGGRAENI	AMIK PGRI KEBUMEN	Jl. Kaswari Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	92	91	95	

Kelas : XII RPL 2

NO	NAMA SISWA	NAMA DUDI	ALAMAT DUDI	LAMA PELAKSANAAN	NILAI					
					PENGETAHUAN		KETERAMPILAN		SIKAP	
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
1	ADE IRMA FITRIANI	KEMENTERIAN AGAMA	Jl. Pahlawan 140 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	96		93		89.9	
2	AGROTA SHOIT	KPP	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	93		94		95	
3	AKNIS SAPRIANI	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	90		90		95	
4	AMELIA INTAN PRATIWI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	86		86		88	
5	ANISA RIZQI	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	92		90		95	
6	ANISSA APRELITA	KEMENTERIAN AGAMA	Jl. Pahlawan 140 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	95		92		89.9	
7	ARUM ANDRIANI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	85		86		87.9	
8	DEFI NEFIANASARI	KPU	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	84		80		84	
9	DEWI AMALIA	BADAN PERTANAHAN NASIONAL	Jl. Arungbinang No. 17 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90		85		90	
10	DIKA FEBRIYANTI	BADAN PERTANAHAN NASIONAL	Jl. Arungbinang No. 17 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90		84		90	
11	ELI SAFITRI	STIKES MUH GOMBONG	Jl. Yos Sudarso 438 Gombong	1 Juli- 30 September 2015	90		89		92	
12	GANESHA BINTANG	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	91		89		95	
13	HAIRUNISA	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87		86		88	
14	HANI UMU FITRIA	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	86		85		87.9	
15	HANY NGATIKOH	RSUD Dr. Soedirman	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Keb	1 Juli- 30 September 2015	95		87		80	
16	LUKMAN SURANTORO	CV. HARDSOFTINDO	Perum Gading Permai 70 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	94		92		95	
17	LULU MUZAYYANAH	KPU	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	82		80		84	
18	MARiska DWI AGUSTINA	CV. HARDSOFTINDO	Perum Gading Permai 70 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	93		91		95	
19	MUSYAROFAH	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	86		85		88	
20	NUR ROKHMAH	BADAN PERTANAHAN NASIONAL	Jl. Arungbinang No. 17 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90		84		90	
21	PUTRI RAHAYUNINGSIH	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar 37 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90		91		90	
22	QORI NURLAEWI	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	92		90		95	
23	RAHMAT MUSTAQIM	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	90		88		95	
24	RIZKY NUGRAHENI	STIKES MUH GOMBONG	Jl. Yos Sudarso 438 Gombong	1 Juli- 30 September 2015	90		88		92	
25	RIZQI KARIMATUL BAROKAH	UMP PURWOKERTO	Jl. Dukuh Waluh Purwokerto	1 Juli- 30 September 2015	92		89		93	
26	ROSITA FITRIATI	KPP	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	94		92		95	
27	SARI INDRIYANI	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87		86		88	
28	SEPTI ZULFA NISRIANA	STIKES MUH GOMBONG	Jl. Yos Sudarso 438 Gombong	1 Juli- 30 September 2015	90		88		93	
29	SITI NURKHASANAH	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar 37 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	90		92		90	
30	SLAMET APRIYANTO	STMIK AKAKOM	Jl. Raya Janti 143 Yogyakarta	1 Juli- 30 September 2015	90		92		95	
31	SRI RAHAYU PUJININGTYAS	PANWASLU	Jl. Tentara Pelajar 37 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	89		91		90	
32	TITI MURDIASIH	UMP PURWOKERTO	Jl. Dukuh Waluh Purwokerto	1 Juli- 30 September 2015	92		88		93	
33	ULFA ROKHMANI	CV. HARDSOFTINDO	Perum Gading Permai 70 Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	92		90		94	
34	UMI KHASANAH	BPS	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	87		85		87.9	
35	WAHYU PARAMITHA	RSUD Dr. Soedirman	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Keb	1 Juli- 30 September 2015	95		87		79	
36	ZUN RAHAYU SAPUTRI	KPP	Jl. Arungbinang Kebumen	1 Juli- 30 September 2015	94		93		95	

**DAFTAR NILAI PRAKERIN
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NIS	NAMA	NAMA DUDI	ALAMAT	LAMA	NILAI					
						PENGETAHU	PREDIKAT	KETRAMPILA	PREDIKAT	SIKAP	PREDIKA
1	12047	ANISAH	BAGIAN ORGANISASI SETDA KAB.KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	98	SB	96	SB	97	SB
2	12048	ATSNAUL CHUSNA	BAGIAN ORGANISASI SETDA KAB.KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	97	SB	96	SB	97	SB
3	12049	CATUR VEBRI SAFITRI	BAGIAN ORGANISASI SETDA KAB.KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	99	SB	96	SB	97	SB
4	12050	ESA GUMILAR	BAGIAN ORGANISASI SETDA KAB.KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	99	SB	96	SB	97	SB
5	12051	ESTI KARINI	BAGIAN KESRA SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	98	SB	97	SB	97	SB
6	12052	EVA HARFANI	BAGIAN KESRA SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	98	SB	98	SB	97	SB
7	12053	FARDATUN NASIHAH	BAGIAN KESRA SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	98	SB	98	SB	97	SB
8	12054	IKA CAHYANI	BAGIAN KESRA SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	98	SB	98	SB	98	SB
9	12055	IKA PURNAMA SARI	BAGIAN ADMINISTRASI SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	90	SB	90	SB	90	SB
10	12056	ISTI IRMAWATI	BAGIAN ADMINISTRASI SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	89	SB	90	SB	89	SB
11	12057	KUKUH PRIHATININGSIH	BAGIAN ADMINISTRASI SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	90	SB	90	SB	90	SB
12	12058	LILIS KHOLISOH	BAGIAN ADMINISTRASI SETDA KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	90	SB	90	SB	90	SB
13	12059	LINDA AFIFAH	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	93	SB	90	SB	93	SB
14	12060	LISTIYANI	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	100	SB	100	SB	100	SB
15	12062	MA'RIFAH	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	99	SB	99	SB	99	SB
16	12063	MASLIKHATUN ISTIQO	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	92	SB	91	SB	92	SB
17	12064	MASTIYAH	PENGADILAN NEGERI KEBUMEN	Jl. Indrakila 15 Kebumen	3 bulan	97	SB	96	SB	98	SB
18	12065	MIFTAKHUSSA'ADAH	PENGADILAN NEGERI KEBUMEN	Jl. Indrakila 15 Kebumen	3 bulan	97	SB	96	SB	98	SB
19	12066	MURNIATI	PENGADILAN NEGERI KEBUMEN	Jl. Indrakila 15 Kebumen	3 bulan	97	SB	96	SB	98	SB
20	12067	NANDA WORO ANDRIA	PENGADILAN NEGERI KEBUMEN	Jl. Indrakila 15 Kebumen	3 bulan	98	SB	96	SB	98	SB
21	12068	NORMA WULANSARI	PENGADILAN AGAMA KEBUMEN	Jl. Indrakila 42 Kebumen	3 bulan	89	SB	90	SB	90	SB
22	12069	NOVIA MULYANINGSIH	PENGADILAN AGAMA KEBUMEN	Jl. Indrakila 42 Kebumen	3 bulan	89	SB	89	SB	90	SB
23	12070	NUR AZMAH	PENGADILAN AGAMA KEBUMEN	Jl. Indrakila 42 Kebumen	3 bulan	89	SB	90	SB	90	SB
24	12071	NURI DARMAYANTI	PENGADILAN AGAMA KEBUMEN	Jl. Indrakila 42 Kebumen	3 bulan	89	SB	90	SB	90	SB
25	12072	NURJANAH DWI HAPSA	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RASA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	86	SB	89	SB
26	12073	RAHMAH 'AZIZAH	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RASA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	86	SB	89	SB
27	12074	RAIH LUKI HIDAYAH	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RASA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	86	SB	89	SB
28	12075	RANI ISLAMIATI HASANAH	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RASA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	85	SB	88	SB
29	12076	SELFIANA	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	96	SB	98	SB	97	SB
30	12077	SEPTI ANDRIYANI	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	96	SB	98	SB	97	SB
31	12078	SILVIA WULAN RAMAID	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	96	SB	98	SB	97	SB

32	12079	SIMATUL FATIROH	BAKAN HUMAS DAN PROTOKOL KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	96	SB	98	SB	97	SB
33	12080	SITI KHAFIDATUN	BAKAN HUMAS DAN PROTOKOL KAB. KEBUMEN	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	96	SB	98	SB	97	SB
34	12081	SITI SUWAEBAH	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERINDUSTRIAN	Jl. Pahlawan 136 Kebumen	3 bulan	96	SB	96	SB	97	SB
35	12082	SUBUTUL ALFAIZAH	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERINDUSTRIAN	Jl. Pahlawan 136 Kebumen	3 bulan	96	SB	96	SB	97	SB
36	12083	SYUHRIA MUNAWARO	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERINDUSTRIAN	Jl. Pahlawan 136 Kebumen	3 bulan	96	SB	96	SB	97	SB
37	12084	TABAH WIWIT P.M.	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERINDUSTRIAN	Jl. Pahlawan 136 Kebumen	3 bulan	96	SB	96	SB	97	SB
38	12085	TIYA MARYANI	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	86	SB	89	SB
39	12086	VINA ALVIANI	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	Jl. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	87	SB	86	SB	88	SB
40	12087	ANI FITRIANI	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Sarbini 17 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB
41	12088	ANISATUN ALFIANI	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Sarbini 17 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB
42	12089	ARI KRISNO ASIH	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
43	12090	AYU RESTIANAH	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Sarbini 17 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB
44	12091	DEFI NUR INDAHYANI	SMKN 1 KEBUMEN	JL. Cemara 37 Karangsa	3 bulan	94	SB	94	SB	89	SB
45	12092	DESYI LESTARI	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Sarbini 17 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB
46	12093	DEWI ZULAIKHOH	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Jl. Veteran 9 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
47	12094	EKA NOVIA WATI	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Jl. Veteran 9 Kebumen	3 bulan	98	SB	97	SB	97	SB
48	12095	EKA SHOFIATHUL FIRDAUS	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SAKAH	JL. Veteran 26 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
49	12096	FASEHATUL BANAT	BAGIAN PEREKONOMIAN SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	95	SB	95	SB	94	SB
50	12097	IFA SELFIANA	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Jl. Veteran 9 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
51	12098	IKE NURJANAH	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SAKAH	JL. Veteran 26 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
52	12099	IRMA INDRIANI	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Sarbini 17 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB
53	12100	ITA MARIYANI	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Jl. Veteran 9 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
54	12101	KHOMSATUN IDA	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SAKAH	JL. Veteran 26 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
55	12102	KHUSNUL KHOTIMAH	SMKN 1 KEBUMEN	JL. Cemara 37 Karangsa	3 bulan	94	SB	94	SB	89	SB
56	12103	LINDA APRILYANI	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SAKAH	JL. Veteran 26 Kebumen	3 bulan	97	SB	97	SB	97	SB
57	12104	LINDAH PUSPITA SARI	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	91	SB	90	SB	92	SB
58	12105	LUTFI ANGGRAENI	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	92	SB	92	SB	93	SB
59	12106	MA MAHMUDAH	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	92	SB	92	SB	93	SB
60	12107	MEGA NOVIA ARISTI	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	91	SB	89	SB	91	SB
61	12108	MEI MARETONINGSIH	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	91	SB	89	SB	91	SB
62	12109	MELITA RIVANI	BAGIAN PEREKONOMIAN SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	95	SB	95	SB	94	SB
63	12110	NATASHA LARASATY	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
64	12111	NGATIYAH	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
65	12112	NUR CAHYANI	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
66	12113	PUPUT RAKHMADANI	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
67	12114	RESTI PRADANI	DINAS KESEHATAN KAB. KEBUMEN	JL. SARBINI 22 KEBUMEN	3 bulan	96	SB	94	SB	95	SB
68	12115	RINI MUSYAROFAH	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	JL. Veteran 26 Kebumen	3 bulan	94	SB	94	SB	94	SB

69	12116	RIYANTI YHUVONO	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	90	SB	90	SB	91	SB
70	12117	SHENIA YONANDA ARI	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	91	SB	91	SB	91	SB
71	12118	SITI ILMASAINUL MAW	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	91	SB	90	SB	91	SB
72	12119	SITI JULIOH	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 Kebumen	3 bulan	90	SB	90	SB	91	SB
73	12120	SITI NASYIROTUN	SEKRETARIAT DPRD	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	92	SB	91	SB	91	SB
74	12121	ULI MUFLIKHAH	SEKRETARIAT DPRD	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	92	SB	92	SB	92	SB
75	12122	UMI MURYANTI	SEKRETARIAT DPRD	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	91	SB	91	SB	91	SB
76	12123	WIDARTI	BAGIAN PEREKONOMIAN SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	95	SB	95	SB	94	SB
77	12124	WINDI MULYANI	BAGIAN UMUM SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	91	SB	90	SB	92	SB
78	12125	YAYAN MAILIYANA PR	BAGIAN PEREKONOMIAN SETDA KAB. KEBUMEN	JL. Veteran 2 kebumen	3 bulan	95	SB	95	SB	94	SB
79	12126	YUNI INDAH SARI	SEKRETARIAT DPRD	Jl. Veteran 2 kebumen	3 bulan	95	SB	95	SB	94	SB

KEBUMEN, 30 NOVEMBER 2015
KAPRODIKEL ADMINISTRASI

PUJIATI, S.Pd
NIP 19730801 200701 2 012



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
BIDANG BISMAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
Jalan Cemara 37 Karangsari Telp 0287 381132 383819 Kebumen

DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN KEUANGAN
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN PEMELAJARAN 2015/2016

NO	TEMPAT PKL	ALAMAT	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		NILAI KETERAMPILAN		NILAI SIKAP	
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
1	PDAM	JL. AROENGBINANG NO 12 KEBUMEN TELP (0287) 381489	1 Erlis Susanti 2 Pinuji Rahayu 3 Enjelina Noviyanti 4 Annisa Mutiara 5 Rachmat Mubarok 6 Sri Wahyu Ningsih 7 Aisha Novilia 8 Gusti Kasihani 9 Tri Muryani 10 Alina Rosaria Sari 11 Ragil Dani Saputri 12 Elisa Oktofiani	XIIAK1	3.42	B+	3.42	B+	3.43	B
				XIIAK1	3.42	B+	3.42	B+	3.42	B
				XIIAK1	3.44	B+	3.44	B+	3.45	B
				XIIAK2	3.43	B+	3.43	B+	3.45	B
				XIIAK2	3.42	B+	3.42	B+	3.45	B
				XIIAK2	3.42	B+	3.41	B+	3.42	B
				XIIAK3	3.41	B+	3.41	B+	3.42	B
				XIIAK3	3.42	B+	3.42	B+	3.44	B
				XIIAK3	3.42	B+	3.42	B+	3.43	B
				XIIAK4	3.42	B+	3.42	B+	3.42	B
				XIIAK4	3.41	B+	3.41	B+	3.42	B
				XIIAK4	3.41	B+	3.41	B+	3.42	B
2	PD BPR BKK KEBUMEN	JL. SARBINI KEBUMEN	1 Nesi Jumaida 2 Kiki Kurniasih 3 Atiya Kharimanisa 4 Muslikhah	XIIAK1	3.44	B+	3.4	B+	3.44	B
		KANTOR PUSAT		XIIAK2	3.42	B+	3.4	B+	3.43	B
		OPERASIONAL		XIIAK3	3.43	B+	3.42	B+	3.43	B
				XIIAK4	3.41	B+	3.41	B+	3.42	B
3	PD BPR BKK KEBUMEN	JL. DWIKORA RUKO 5-6	1 Lili Suryani 2 Ari Mutmainah 3 Apriani Khotijah	XII A1	3.57	A-	3.57	A-	3.23	B
		KANTOR CABANG	TELP. (0287) 661314	XII A3	3.57	A-	3.57	A-	3.23	B
		KUTOWINANGUN	KUTOWINANGUN	XII A3	3.57	A-	3.57	A-	3.23	B
4	DPPKAD KEBUMEN	JL PAHLAWAN NO 138 KEBUMEN	1 Fifi Salasatun 2 Rani Desiyana 3 Siti Ahriyah 4 Atik Tri Astuti	XII A1	3.56	A-	3.56	A-	3.56	SB
				XII A2	3.56	A-	3.56	A-	3.56	SB
				XII A3	3.56	A-	3.56	A-	3.56	SB
				XII A4	3.56	A-	3.56	A-	3.56	SB

NO	TEMPAT PKL	ALAMAT	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		NILAI KETERAMPILAN		NILAI SIKAP	
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
5	PD BPR BKK KEBUMEN	JL RAYA PETANAHAN-SOKKA KM 1	1 Ella Melinda	XII A1	3.4	B+	3.42	B+	3.44	B
	KANTOR CABANG	PETANAHAN	2 Dwi Lestarini	XII A1	3.43	B+	3.42	B+	3.44	B
	PETANAHAN	TELP (0287) 5504500	3 Melya Agustin	XII A3	3.41	B+	3.4	B+	3.45	B
			4 Dwi Wahyuni	XII A3	3.44	B+	3.45	B+	3.52	SB
6	PD BPR BKK KEBUMEN	JL PEMANDIAN NO 297 ALIAN	1 Sinta Pratama	XI A1	3.47	B+	3.44	B+	3	B
	KANTOR CABANG	TELP (0287) 5528466 / 5506878	2 Asrichatun	XII A2	3.36	B+	3.35	B+	3	B
	ALIAN		3 Laili Mukaromah	XII A4	3.38	B+	3.38	B+	3	B
			4 Nayla Nurul Aulia	XII A4	3.39	B+	3.35	B+	3	B
7	PD BPR BKK KEBUMEN	AMBAL RESMI - AMBAL	1 Juarti	XII A1	3.28	B+	3.35	B+	3.43	B
	KANTOR CABANG	TELP (0287) 3870256 / 5500691	2 Desi Rohmawati	XII A1	3.28	B+	3.33	B+	3	B
	AMBAL		3 Isnaeni Makrifah	XII A4	3.28	B+	3.34	B+	3	B
			4 Sulasis Widyah Putri L	XII A4	3.27	B+	3.26	B+	3	B
8	PD BPR BKK SRUWENG	BOCOR BULUSPESANTREN	1 Siti Muffichach	XI A1	3.16	B+	3.16	B+	3.06	B
	KANTOR CABANG	JL KEJAYAN DESA BOCOR	2 Cici Kurniawati	XII A2	3.09	B+	3.09	B+	3.07	B
	BULUSPESANTREN	BULUSPESANTREN	3 Diah Cahyani	XII A3	3.13	B+	3.13	B+	3.12	B
			4 Naily Qomariyah	XII A4	3.12	B+	3.12	B+	3.16	B
9	PD BPR BKK KEBUMEN	JL RAYA PREMBUN	1 Eka Puji Lestari	XII A1	3.41	B+	3.38	B+	3.60	SB
	KANTOR CABANG		2 Eka Yulianti	XII A1	3.45	B+	3.44	B+	3.60	SB
	PREMBUN		3 Steviana Ayu Sari	XII A2	3.42	B+	3.44	B+	3.59	SB
			4 Yuli Munianti	XII A2	3.43	B+	3.44	B+	3.59	SB
10	BMT AL IKHSAN	JL. HM SARBINI KEBUMEN	1 Narfi Mei Narulita	XI A2	3.54	A-	3.63	A-	3.53	SB
	KEBUMEN	TELP (0287) 383529 / 5504646	2 Mu'asarah	XII A2	3.54	A-	3.63	A-	3.53	SB
			3 Yulianti	XII A2	3.54	A-	3.63	A-	3.53	SB
			4 Diyah Ayu Kumala	XII A4	3.54	A-	3.63	A-	3.53	SB
11	BMT BINA INSANI	JL RAYA SOKKA PEJAGOAN	1 Endang Lestari	XII A1	3.48	B+	3.48	B+	3.43	B
	PEJAGOAN	TELP (0287) 384916	2 Mei Nurochmah	XII A1	3.45	B+	3.45	B+	3.28	B
			3 Nurul Aulia Dewi	XII A1	3.45	B+	3.45	B+	3.28	B
12	BMT REPUBLIKA	JL. HM SARBINI KEBUMEN	1 Lia Oktiana Sari	XII A2	3.61	A-	3.68	A-	3.5	B
	KEBUMEN	TELP (0287) 384794	2 Okta Fuadiyah	XII A2	3.61	A-	3.57	A-	3.4	B
			3 Dewi Fatmawati	XII A3	3.51	A-	3.51	A-	3.4	B
13	KSPPS NU SEJAHTERA	JL. KUSUMA KEBUMEN	1 Ana Muntohibatul Usroh	XII A1	3.15	B	3.14	B	3.15	B
	KEBUMEN	TELP (0287) 382131	2 Yuli Soflia Indriyani	XII A1	3.22	B+	3.16	B	3.15	B

NO	TEMPAT PKL	ALAMAT	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		NILAI KETERAMPILAN		NILAI SIKAP	
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
14	BMT AL-IKHLAS	JL. A. YANI KEBUMEN TELP (0287) 381593	1 Rifkiyatun Nangimah	XII A3	3.87	A	3.87	A	3.87	SB
			2 Irma Yanti	XII A4	3.9	A	3.9	A	3.9	SB
			3 Nur Hidayah	XII A4	3.85	A	3.85	A	3.85	SB
15	BMT ARTAMAULANA KEBUMEN	JL MAYJEND SUTOYO B-7 KEBUMEN	1 Defi Febrianti	XII A2	2.98	B+	2.98	B+	3.89	B
			2 Dini Wahyu Widarti	XII A2	2.91	B+	2.91	B+	2.9	B
16	BMT NUKU KEBUMEN	JL KUTOARJO NO 7 KEBUMEN TELP (0287) 383762	1 Siti Laelatus Soimah	XII A2	3.3	B+	3.3	B+	3.31	B
			2 Uswatul Hasanah	XII A4	3.34	B+	3.23	B+	3.38	B
			3 Dwi Indrawati	XII A4	3.28	B+	3.26	B+	3.3	B
			4 Rani Anjani	XII A2	3.28	B+	3.23	B+	3.21	B
17	KOPWARI KEBUMEN	JL. PEMUDA GG. MAWAR NO 11 TELP (0287) 381534	1 Siti Aminah	XII A1	3.48	B+	3.48	B+	3.48	B
			2 Fela Fitriani	XII A4	3.48	B+	3.48	B+	3.48	B+
			3 Wina Dwi Agustin	XII A4	3.48	B+	3.48	B	3.48	B
18	PRIMKOVERI KEBUMEN	JL. PEMUDA GG. MAWAR NO 14 TELP (0287) 381151	1 Rusdiyanah	XII A1	3.49	B+	3.49	B+	3.49	B+
			2 Dianah Farahiyah	XII A2	3.49	B+	3.49	B+	3.49	B
			3 Inarotul Darojat	XII A4	3.49	B+	3.49	B+	3.49	B
19	UPK KUTOWINANGUN	JLN YAHYA NO 6 KUTOWINANGUN	1 Eri Rahmawati	XII A2	3.10	B+	3.10	B+	3.10	B
			2 Rini Sulistiyowati	XII A3	3.10	B+	3.10	B+	3.10	B
			3 Yuli Puji Utami	XII A3	3.10	B+	3.10	B+	3.10	B
20	BMT BAROKATUL ADZKIA KUTOWINANGUN	JL RAYA KUTOWINANGUN	1 Helga Irvianda	XII A3	3.11	B	3.29	B+	3.4	B
			2 Ika Wardatun Nisa	XII A3	3.2	B+	3.3	B+	3.4	B
21	KOPERASI NASARI KEBUMEN	JL PAHLAWAN NO 86 TELP (0287) 383309	1 Istiqomah	XII A2	3.2	B+	3.1	B	3.1	B
			2 Yosi Windari	XII A2	2.7	B-	3	B+	2.8	B
			3 Silfi Rahayu	XII A2	3.25	B+	3.17	B+	3.21	B+
			4 Nur Aida Riyani	XII A4	3.24	B+	3.16	B+	3.21	B+
22	PD BPR BKK SRUWENG	JL RAYA SRUWENG NO 30 A SRUWENG	1 Lisa Anggraini	XII A1	3.41	B+	3.36	B+	3.38	B
			2 Mei Refiyani	XII A3	3.42	B+	3.47	B+	3.4	B
			3 Rizky Rosita Dewi	XII A4	3.38	B+	3.46	B+	3.37	B
23	KUD DWI TUNGGAL BULUSPESANTREN	BOCOR-BULUSPESANTREN TELP (0287) 54391 / 0822786535	1 Barokatun Sa'diyah	XII A3	3.52	A-	3.52	A-	3.53	SB
			2 Ferawati	XII A4	3.49	B+	3.51	A-	3.56	SB
			3 Hidayatun	XII A4	3.53	A-	3.53	A-	3.54	SB

NO	TEMPAT PKL	ALAMAT	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		NILAI KETERAMPILAN		NILAI SIKAP	
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
24	BMT AS-SHIDDIQ	JL RAYA SOKA PEJAGOAN	1 Rida Sartika	XII A2	3.32	B+	3.32	B+	3.36	B
	KEBUMEN	TELP 085292141388	2 Sri Rahayu Dwi Ning Tyas	XII A2	3.32	B+	3.32	B+	3.36	B
25	BMT UMAT SEJAHTERA		1 Siti Munawaroh	XII A1	3.53	A-	3.51	A-	3.51	SB
	KEBUMEN		2 Nurjihan Hasanah	XII A1	3.4	B+	3.38	B+	3.39	B
			3 Atika Nur Rahmi	XII A2	3.28	B+	3.32	B+	3.32	B
			4 Erni Kusnia	XII A2	3.51	A-	3.5	B+	3.51	SB
			5 Fidiana	XII A2	3.53	A-	3.51	A-	3.51	SB
			6 Diana Eka Putri	XII A3	3.4	B+	3.37	B+	3.39	B
			7 Dina Maulida	XII A3	3.38	B+	3.38	B+	3.38	B
			8 Fera Dwi Subekti	XII A4	3.26	B+	3.27	B+	3.26	B
			9 Linda Wahyuni	XII A4	3.48	B+	3.46	B+	3.46	B
			10 Siti Fatimah	XII A4	3.38	B+	3.39	B+	3.42	B
			11 Suryanti	XII A4	3.48	B+	3.47	B+	3.46	B
			12 Wiji Astuti	XII A4	3.3	B+	3.33	B+	3.34	B
26	BMT IKATAN CENDEKIA	JL. RAYA LAUT NO 09 PETANAHAN	1 Lailaturrohmah	XII A1	3.45	B+	3.44	B+	3.43	B
	MUSLIM PETANAHAN	TELP (0287) 3873048	2 Hanady Aftiani	XII A2	3.5	B+	3.41	B+	3.44	B
			3 Anifah	XII A3	3.47	B+	3.39	B+	3.41	B
27	PD BPR KAB KEBUMEN	JL. KUSUMA KEBUMEN	1 Bella Reffanda Haryono	XII A1	3.13	B+	3.13	B+	3.14	B
			2 Dian Pangestuti	XII A2	3.26	B+	3.30	B+	3.37	B
			3 Infi Hartinah	XII A3	3.14	B+	3.14	B+	3.14	B
			4 Anjung Puji Lestari	XII A4	3.13	B+	3.13	B+	3.14	B
28	PD BPR BKK KEBUMEN	JL KENANGA PEJAGOAN	1 Akhadiratun Maesaroh	XII A1	3.86	A	3.86	A	3.8	SB
	KANTOR CABANG	TELP (0287) 384051	2 Novera Wamassati	XII A2	3.87	A	3.87	A	3.8	SB
	PEJAGOAN		3 Mulki Khasanah	XII A4	3.85	A	3.85	A	3.8	SB
			4 Nafingatul Khusniyah	XII A4	3.85	A	3.85	A	3.8	SB
29	PD BPR BKK KEBUMEN	JL RAYA SOKA PETANAHAN	1 Astri Utami Wibowo	XII A1	3.39	B+	3.39	B+	3.39	B
	KANTOR CABANG	TELP. (0287) 5505009	2 Nur Isnaeni	XII A2	3.4	B+	3.39	B+	3.4	B
	KLIRONG		3 Eli Nafingaturohmah	XII A4	3.4	B+	3.4	B+	3.4	B
30	KOPERASI MANDIRI	JL. RAYA SOKA KEBUMEN	1 Ari Tia Wardani	XII A2	3.31	B+	3.31	B+	3.3	B
	PEJAGOAN		2 Nandayu Linggar Kinanti	XII A2	3.36	B+	3.36	B+	3.36	B
			3 Tia Fatmilia	XII A1	3.27	B+	3.27	B+	3.27	B
31	UPK KEC KEBUMEN	JL. TENTARA PELAJAR NO 27 A	1 Isma Liza Alfun	XII A3	3.7	A-	3.7	A-	3.71	SB
		KEBUMEN TELP (0287) 3871012	2 Dede Faridatus Sangadah	XII A3	3.71	A-	3.71	A-	3.71	SB

NO	TEMPAT PKL	ALAMAT	NAMA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		NILAI KETERAMPILAN		NILAI SIKAP		
					ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	
43	PD BPR BKK KEBUMEN CABANG KARANGANYAR	JL. MASJID NO. 1 KARANGANYAR KEBUMEN	1	Milatul Farida	XII A1	3.42	B+	3.38	B+	3.46	B
			2	Nita Ratnasari	XII A1	3.39	B+	3.35	B+	3.43	B
			3	Rizki Rahmawati	XII A1	3.43	B+	3.39	B+	3.47	B
			4	Siti Khotijah	XII A2	3.47	B+	3.43	B+	3.51	SB
44	BMT ALFANUSA DOROWATI	JL. RAYA SOKA PETANAHAN PASAR DOROWATI	1	Fajriyatul Azkiyah	XII A2	3.56	A-	3.56	A-	3.59	SB
			2	Haifa Khairunnisa	XII A1	3.55	A-	3.55	A-	3.61	SB
			3	Rofingah	XII A4	3.55	A-	3.55	A-	3.59	SB
			4	Evi Puji Lestari	XII A4	3.55	A-	3.55	A-	3.58	SB
45	PD BPR BKK KEBUMEN CABANG GOMBONG	JALAN YOS SUDARSO No 91 GOMBONG Telp (0287) 471943	1	Novia Rizki Utami	XII A1	3.27	B+	3.27	B+	3.3	B
			2	Fitria Eliyana	XII A2	3.31	B+	3.3	B+	3.34	B
			3	Diah Sri Rokhmah	XII A4	3.36	B+	3.34	B+	3.37	B
			4	Tri Wahyuni	XII A4	3.21	B+	3.22	B+	3.24	B
	Jumlah Siswa		160								

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Kebumen

Kebumen, Oktober 2015
Kaprodi Kel Keuangan

Drs. Muhammad Dahsyad
NIP. 19590916 198903 1 006

Dra. Dewi Anggraeni
Nip. 19600726 198810 2 001

NILAI PKL
KOMPETENSI KEAHLIAN TATA NIAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS : XII TN1

NO	NIS	NAMA	NILAI			DUDI
			PENGETAHUA	KETRAMPILAN	SIKAP	
1	12127	AGUSTINA WIDIYASTUTI	98	86	83	JB
2	12128	ALDA NAWA KARTIKA	85	84	85	JB
3	12129	ALMA APRILIA NINGSIH	92	82	82	JB
4	12130	ATIKO LUSIYANI	96	86	87	RITA PASARRAYA
5	12131	DESI YUNIARSIH	84	86	87	RITA PASARRAYA
6	12132	DEWI NUR WIJAYATI	86	87	88	RITA PASARRAYA
7	12133	DEWI WIJAYANTI	96	88	89	PI SWALAYAN
8	12134	DHIKA AWALLIYANTI	81	81	82	RITA PASARRAYA
9	12135	EKA ANI SAFITRI	89	86	85	JB
10	12136	ELISNAWATI	95	87	88	RITA PASARRAYA
11	12137	ELVA YUNIAR ROSALIA	89	87	87	JB
12	12138	FIFI LESTARININGSIH	95	85	83	JB
13	12139	FIRLI SILVIA AMARO	86	85	83	JB
14	12140	GITA CASANOVA	89	83	84	RITA PASARRAYA
15	12141	HIKMAH NURFADILAH	92	86	87	RITA PASARRAYA
16	12142	HILDA KIRANA PUTRI	93	85	86	RITA PASARRAYA
17	12143	INDAH RAHMAWATI	84	85	86	RITA PASARRAYA
18	12144	INDANA ZULFA	96	87	88	RITA PASARRAYA
19	12145	ISMI FEBRIANA	91	84	87	JB
20	12146	KUROTUL ANGYUN	78	88	87	TB
21	12147	MONITA FEBRIANA	92	87	88	RITA PASARRAYA
22	12148	NAJMI FEBRILIA	96	87	88	RITA PASARRAYA
23	12149	NUR CHAYATI	88	85	88	TB
24	12150	NUR FITRIYANI	89	84	83	JB
25	12151	OKTAVIANI SANDI T	82	83	84	RITA PASARRAYA
26	12152	RATIH MULIYANA	87	88	89	PI SWALAYAN
27	12153	REGINA AUDREY	97	85	83	JB
28	12154	RINA ASHFIYYATI	88			TB
29	12155	RIZQI WIJI UTAMI	93	88	89	PI SWALAYAN
30	12156	SAFIRA SETYOYUNI RP	90	85	83	JB
31	12157	SARWENDAH MEI WARDANI	84	87	88	RITA PASARRAYA
32	12158	SISKA FEBRIYANTI	78	83	85	TB
33	12159	SITI FAJRIYAH	96	87	88	RITA PASARRAYA
34	12160	SITI NUR AISYAH	88	85	83	JB
35	12161	SITI ROBINGAH	82	88	91	TB
36	12162	SITI SHOLIKHAH	89	83	83	JB
37	12164	TITI KURNIASIH	91	84	87	JB
38	12165	VITRI DAMAYANTI	85	88	89	PI SWALAYAN
39	12166	ZAKIYA SAPUTRI	87	88	89	PI SWALAYAN

Kebumen, November 2015
 Kaprodikel Tata Niaga

Dwi Karyani, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19770117 200701 2 007

NILAI PKL
KOMPETENSI KEAHLIAN TATA NIAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS : XII TN2

NO	NIS	NAMA	NILAI			DUDI
			PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	SIKAP	
1	12167	AFNI FADILAH	86	83	87	TB
2	12168	ARI ROFIKOH	84	84	86	JB
3	12169	CAHYA AYU LESTARI	89	87	88	RITA PASARRAYA
4	12170	DWI FAJAR FITRIYANI	81	88	89	PI SWALAYAN
5	12171	EKA ROHHAYATI W	80	85	83	JB
6	12172	ELLIN OKTAFIANY	93	84	83	JB
7	12173	ELUH HANA LESTARI	92	86	87	RITA PASARRAYA
8	12174	ERINA ALFIANI	90	87	88	RITA PASARRAYA
9	12175	ERNI MARTIANI	82	79	80	RITA PASARRAYA
10	12176	FINA AYU LESTARI	83	83	82	
11	12177	FITRIYANINGSIH	88	87	87	RITA PASARRAYA
12	12178	HEPI ANGGRAENI	80	84	85	RITA PASARRAYA
13	12179	HESTIYANAH	89	84	83	
14	12180	IDA ROHYANI	88	87	88	RITA PASARRAYA
15	12181	INDAH KHAIRUNISA	90	84	87	
16	12182	INDAH RETNO ASIH	81	80	81	RITA PASARRAYA
17	12183	INDRI SARASWATI	88	88	89	PI SWALAYAN
18	12184	INTAN MEITASARI	83	88	87	TB
19	12185	JUNIAR BINTANG LESTARI	80	85	88	JB
20	12186	KARLINA	78	85	85	JB
21	12187	LAELATUL MUBAROKAH	86	87	88	RITA PASARRAYA
22	12188	LAILI YUNTAFI'AH	80	84	83	JB
23	12189	LISA ANDRIANI	80	85		
24	12190	NOVI KRISDIYANTIKA	86	88	88	JB
25	12191	NURUL AZIZAH	78	88	89	PI SWALAYAN
26	12192	PARYANTI	84	88	89	PI SWALAYAN
27	12193	REGITA ADITIYA PUTRI	81	84	88	JB
28	12194	REKA RIZKI HARINI	80	85	88	RITA PASARRAYA
29	12195	RISKI NOVIANI	80	87	88	RITA PASARRAYA
30	12196	SARAH MUTIANINGRUM	84	88	85	JB
31	12197	SELVI AYU OKTAVIANI	82	87	88	RITA PASARRAYA
32	12198	SITI ANNISA	93	85	86	RITA PASARRAYA
33	12199	SITI MA'RIFATUL KH	92	83	87	TB
34	12200	SRI HARTINI	92	84	85	JB
35	12201	SUCI ASTITI	80	85	87	JB
36	12202	SUNI KHASANATUNIAH	85	86	87	RITA PASARRAYA
37	12203	TRESNA ANGGI SAPUTRI	82	87	88	RITA PASARRAYA
38	12204	UMI SALAMAH	78	86	87	RITA PASARRAYA
39	12205	WIDYAWATI BERISA	79	89	88	TB
40	12206	YENI FATMAWATI	89	89	88	TB

Kebumen, November 2015
 Kaprodikel Tata Niaga

Dwi Karyani, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19770117 200701 2 007

NILAI PKL
KOMPETENSI KEAHLIAN TATA NIAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS : XII TN1

NO	NIS	NAMA	NILAI		
			PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	SIKAP
1	12127	AGUSTINA WIDHYASTUTI	98		
2	12128	ALDA NAWA KARTIKA	85		
3	12129	ALMA APRILIA NINGSIH	92		
4	12130	ATIKO LUSIYANI	96		
5	12131	DESI YUNIARSIH	84		
6	12132	DEWI NUR WIJAYATI	86		
7	12133	DEWI WIJAYANTI	96		
8	12134	DHIKA AWALLIYANTI	81		
9	12135	EKA ANI SAFITRI	89		
10	12136	ELISNAWATI	95		
11	12137	ELVA YUNIAR ROSALIA	89		
12	12138	FIFI LESTARININGSIH	95		
13	12139	FIRLI SILVIA AMARO	86		
14	12140	GITA CASANOVA	89		
15	12141	HIKMAH NURFADILAH	92		
16	12142	HILDA KIRANA PUTRI	93		
17	12143	INDAH RAHMAWATI	84		
18	12144	INDANA ZULFA	96		
19	12145	ISMI FEBRIANA	91		
20	12146	KUROTUL ANGYUN	78		
21	12147	MONITA FEBIANA	92		
22	12148	NAJMI FEBRILIA	96		
23	12149	NUR CHAYATI	88		
24	12150	NUR FITRIYANI	89		
25	12151	OKTAVIANI SANDI T	82		
26	12152	RATIH MULIYANA	87		
27	12153	REGINA AUDREY	97		
28	12154	RINA ASHFIYYATI	88		
29	12155	RIZQI WIJI UTAMI	93		
30	12156	SAFIRA SETYOYUNI RP	90		
31	12157	SARWENDAH MEI WARDANI	84		
32	12158	SISKA FEBRIYANTI	78		
33	12159	SITI FAJRIYAH	96		
34	12160	SITI NUR AISYAH	88		
35	12161	SITI ROBINGAH	82		
36	12162	SITI SHOLIKHAH	89		
37	12164	TITI KURNIASIH	91		
38	12165	VITRI DAMAYANTI	85		
39	12166	ZAKIYA SAPUTRI	87		

KELAS : XII TN2

NO	NIS	NAMA	NILAI		
			PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	SIKAP
1	12167	AFNI FADILAH	86		
2	12168	ARI ROFIKOH	84		
3	12169	CAHYA AYU LESTARI	89		
4	12170	DWI FAJAR FITRIYANI	81		
5	12171	EKA ROHHAYATI W	80		
6	12172	ELLIN OKTAFIANY	93		
7	12173	ELUH HANA LESTARI	92		
8	12174	ERINA ALFIANI	90		
9	12175	ERNI MARTIANI	82		
10	12176	FINA AYU LESTARI	83		
11	12177	FITRIYANINGSIH	88		
12	12178	HEPI ANGGRAENI	80		
13	12179	HESTIYANAH	89		
14	12180	IDA ROHYANI	88		
15	12181	INDAH KHAIRUNISA	90		
16	12182	INDAH RETNO ASIH	81		
17	12183	INDRI SARASWATI	88		
18	12184	INTAN MEITASARI	83		
19	12185	JUNIAR BINTANG LESTARI	80		
20	12186	KARLINA	78		
21	12187	LAELATUL MUBAROKAH	86		
22	12188	LAILI YUNTAFI'AH	80		
23	12189	LISA ANDRIANI	80		
24	12190	NOVI KRISDIYANTIKA	86		
25	12191	NURUL AZIZAH	78		
26	12192	PARYANTI	84		
27	12193	REGITA ADITIYA PUTRI	81		
28	12194	REKA RIZKI HARINI	80		
29	12195	RISKI NOVIANI	80		
30	12196	SARAH MUTIANINGRUM	84		
31	12197	SELVI AYU OKTAVIANI	82		
32	12198	SITI ANNISA	93		
33	12199	SITI MA'RIFATUL KH	92		
34	12200	SRI HARTINI	92		
35	12201	SUCI ASTITI	80		
36	12202	SUNI KHASANATUNIAH	85		
37	12203	TRESNA ANGGI SAPUTRI	82		
38	12204	UMI SALAMAH	78		
39	12205	WIDYAWATI BERISA	79		
40	12206	YENI FATMAWATI	89		

Kebumen, Juni 2015

Kaprodi Kel TN

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Peneiti memberikan pengarahan kepada responden



Foto 2. Peneiti memberikan pengarahan kepada responden



Foto 3. Responden sedang mengisi angket penelitian



Foto 4. Responden sedang mengisi angket penelitian

Lampiran 8. Surat-Surat Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

No : 249/UN.3418/LT/2016

2 Februari 2016

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen
Jln. Cincin Kota No.37, Karang sari, Kebumen
Jawa Tengah.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2009 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM	:	Risang Purnawan Nugrahanto/ 09404244051
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Keperluan	:	Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	:	PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK DI UNIT PRODUKSI, DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016.

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih



Prof. Sukarno, M.Si., Ph.D.
NIP 19690414 199403 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
BIDANG BISMAN, TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
 Jl. Cemara 37 Karangsari Telepon./ Fak. (0287) TU : 381132 Kebumen 54351
 Website : www.smkn1kebumen.sch.id Email : smkn1.kebumen@yahoo.com



SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 423.4/ 196

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Risang Purnawan Nugrahanto
 NIM : 09404244051
 Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan penelitian/observasi dengan topik "**Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit produksi, dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016**" pada tanggal 6 Februari 2016 di SMK Negeri 1 Kebumen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Februari 2016

